

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASIONAL
TERHADAP *RETURN* SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan IDX30 Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Ujian Sarjana Akuntansi
Program Studi S1 Akuntansi

HAFIEDZ ALI AFANDI

NPM : C10160109



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS

BANDUNG

2020

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASIONAL
TERHADAP *RETURN* SAHAM**

**(Studi Empiris pada Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2019)**

HAFIEDZ ALI AFANDI

NPM: C10160109

Bandung, 2 September 2020

Pembimbing,

(Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua STIE EKUITAS

Ketua Program Studi
S1 Akuntansi

Prof. Dr.rer.nat. M. Fani Cahyandito, CSP

Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA

Tanggung jawab yuridis ada pada penulis

PERNYATAAN
PROGRAM SARJANA

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan nama jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh, karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 14 Juli 2020



(Hafiedz Ali Afandi)

NPM: C10160109

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASIONAL
TERHADAP *RETURN* SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan IDX30 Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2019)**

**Ditulis Oleh:
Hafiedz Ali Afandi**

**Pembimbing:
Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasional terhadap *return* saham, baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian ini adalah laba bersih, arus kas operasional dan *return* saham. Subjek dalam penelitian ini adalah pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 30 perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan IDX30 di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Sampel penelitian terdiri dari 7 perusahaan dengan menggunakan teknik sampel yaitu *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi data panel.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel laba bersih dan arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Secara simultan pengaruh laba bersih dan arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci: laba bersih, arus kas operasional, *return* saham.

***THE EFFECT OF NET INCOME AND OPERATIONAL CASH FLOW TO
STOCK RETURN***

***(Empirical Study Of IDX30 Companies Listed On The Indonesia Stock
Exchange Period 2015-2019)***

Written By:

Hafiedz Ali Afandi

Preceptor:

Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of net income and operational cash flow on stock returns, both partially and simultaneously. The objects of this study are net income, operational cash flow and stock returns. The subjects in this study were IDX30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period. The method used in this research is quantitative method. The population in this study consisted of 30 companies included in IDX30 companies on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period. The research sample consisted of 7 companies using a sample technique of nonprobability sampling that is purposive sampling. The data used is secondary data. The analytical method used in this research is panel data regression analysis.

Based on the results of the study showed that partially net income and operational cash flow variables had no effect on stock returns. Simultaneously net income and operating cash flow has no effect on stock returns.

Keywords: net income, operational cash flow, stock returns.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur, penulis memanjatkan puji ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Tidak lupa shalawat serta salam ditujukan untuk teladan umat, Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan pengikut-Nya yang setia sampai akhir zaman. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasional Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)” ini disusun untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas operasional terhadap *return* saham secara parsial dan simultan, untuk referensi pada masa yang akan datang sebagai pengembang ilmu dalam lingkup akuntansi khususnya akuntansi keuangan, serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana tingkat Strata-1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menerima bimbingan, bantuan, saran, semangat serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho, berkat, rahmat, kesabaran, ketawakalan, dan limpahan kasih sayang-Nya kepada penulis, serta mendengar setiap doa dari penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Prof. Dr. rer.nat. M. Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas.
3. Dr. Ir. Dani Dagustani, MM. Selaku Wakil Ketua I STIE EKUITAS.
4. Dr. Herry Achmad Buchory., SE., MM. Selaku Wakil Ketua II STIE EKUITAS.
5. Dr. Sudi Rahayu, SE., MM. Selaku Wakil Ketua III STIE EKUITAS.
6. Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi STIE EKUITAS.

7. Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak. Selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi STIE EKUITAS dan Selaku Dosen Wali S1 Akuntansi 3 (C) pada STIE EKUITAS.
8. Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si. Selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu dan pikiran, serta dengan sabar membimbing, memberikan pengarahan, dan selalu memberikan saran yang berarti bagi penulis.
9. Seluruh staf pengajar Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis sejak awal semester hingga sekarang.
10. Seluruh staf administrasi, staf perpustakaan, staf PUPD, dan karyawan STIE Ekuitas lainnya yang telah memberikan bantuan serta pelayanan yang baik kepada penulis.
11. Kedua orang tua tersayang, Bapak Sumardi dan Ibu Heni Herawati, serta Keluarga tercinta yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, doa, dukungan baik moril maupun materil, dan arahan, serta menjadi motivator bagi penulis.
12. Adikku tersayang, Hilman Faridz Fuadi yang selalu memberikan *support*, menghibur dan doa serta menjadi penyemangat bagi penulis.
13. Sahabatku Kinka, Dikki dan Agus yang selalu memberikan *support* dan membimbing penulis serta menjadi penyemangat bagi penulis.
14. Teman-teman seperjuangan Angghita, Osha, Rifa, dan Asan yang telah setia menemani dan berbagi sampai sekarang.
15. Teman-teman *backpacker* sunda, Agus, Alya, Ari, Asan, aul, Dian AS, Freza, kang Gushnul, Himawan, Mpit, M. Iqbal, Mutiafra, Nadiah, Rifa bacang, Rizal Yasya, Rizki, dan Ryan MS, yang tiada hentinya selalu berbagi ilmu, mengingatkan penulis, memberikan dukungan, serta doa sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
16. Teman-teman BEM STIE Ekuitas Kabinet Dinamis dan Kabinet Sinergis yang tiada hentinya selalu memberi semangat, berbagi ilmu, mengingatkan penulis, memberi dukungan serta doa.

17. Teman-teman BEM Kemendagri periode 2017-2018 dan 2018-2019 yang telah memberi motivasi, moral dan etika kepada penulis untuk selalu berusaha dalam menjalankan dan melaksanakan amanah yang diberikan.
18. Teman-teman futsal *fun club* ekuitas yang selalu berbagi ilmu, saling mengingatkan penulis serta doa yang dipanjatkan.
19. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016, yang selalu memberikan motivasi dan menjadi penyemangat selama penulis menyusun skripsi ini.
20. Teman-Teman *The Loser Guardian* (TLG) yang selalu memberi dukungan, saling berbagi ilmu serta doa yang dipanjatkan.
21. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan yang telah membantu penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT melimpahkan kasih sayang dan hidayah-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat dipahami oleh kalangan mahasiswa, dosen, perusahaan, maupun peneliti selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Bandung, 2 September 2020

Hafiedz Ali Afandi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Pasar Modal.....	10
2.1.2 <i>Return</i> Saham	11
2.1.3 Laporan Keuangan.....	17
2.1.4 Laba bersih	20
2.1.5 Arus kas Operasional	23
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pemikiran	36
2.3.1 Pengaruh Arus Kas Operasional dengan <i>Return</i> Saham.....	38

2.3.2	Pengaruh Laba Bersih dengan <i>Return</i> Saham	38
2.4	Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN		41
3.1	Metode Penelitian	41
3.1.1	Metode Yang Digunakan	41
3.1.2	Populasi dan Teknik Penentuan Sampel	42
3.1.3	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.1.4	Operasionalisasi Variabel Penelitian	48
3.1.5	Penentuan Model Estimasi.....	53
3.1.6	Analisis Statistik Deskriptif	56
3.1.7	Analisis Statistik Verifikatif.....	57
3.1.8	Analisis Regresi Data Panel.....	57
3.1.9	Uji Hipotesis.....	57
3.1.10	Koefisien Determinasi (R^2).....	61
3.1.11	Penetapan Tingkat Signifikansi.....	61
3.2	Keabsahan Data	62
3.2.1	Pengujian Asumsi Klasik	62
3.3	Prosedur Penelitian	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		64
4.1	Hasil Penelitian.....	64
4.1.1	Deskripsi Umum Penelitian	64
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	66
4.2.1	Gambaran Umum Penelitian	66
4.2.2	Gambaran Mengenai Variabel Penelitian	67
4.2.3	Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	71
4.2.4	Pengujian Model Regresi Data Panel	73

4.2.5 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	75
4.2.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel	77
4.2.7 Pengujian Hipotesis	79
4.2.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82
4.3. Pembahasan	82
4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih Terhadap <i>Return</i> Saham .	82
4.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas Operasional Terhadap <i>Return</i> Saham.....	84
4.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih dan Pertumbuhan Arus Kas Operasional Terhadap <i>Return</i> Saham	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	37
Gambar 2.2 Paradigma Konseptual Penelitian.....	39
Gambar 3.1 Kurva Distribusi Uji t	59
Gambar 3.2 Kurva Distribusi Uji F	60
Gambar 4.1 Perkembangan Nilai Rata-rata Pertumbuhan Laba Bersih	68
Gambar 4.2 Perkembangan Nilai Rata-rata Pertumbuhan Arus Kas Operasional	69
Gambar 4.3 Perkembangan Nilai Rata-rata <i>Return</i> Saham.....	71
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Pertumbuhan <i>Return</i> Saham pada perusahaan PT Adaro Energy Tbk (ADRO) yang termasuk kedalam perusahaan IDX30 selama 5 tahun pada tahun 2015-2019	2
Tabel 1.2 Persentase Pertumbuhan Laba Bersih dan <i>Return</i> Saham pada perusahaan PT Astra International Tbk (ASII) yang termasuk kedalam perusahaan IDX30 selama 5 tahun pada tahun 2015-2019	3
Tabel 1.3 Persentase Pertumbuhan Arus Kas Operasional dan <i>Return</i> Saham pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) yang termasuk kedalam perusahaan IDX30 selama 5 tahun pada tahun 2015-2019	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Populasi Penelitian Perusahaan IDX30	43
Tabel 3.2 Seleksi Sampel Penelitian	46
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	47
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian	50
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan IDX30 yang menjadi Sampel Penelitian.....	66
Tabel 4.2 Perhitungan Pertumbuhan Laba Bersih.....	67
Tabel 4.3 Perhitungan Pertumbuhan Arus kas operasional	69
Tabel 4.4 Perhitungan <i>Return</i> Saham.....	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Deskriptif Statistik	72
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	74
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	78
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	80

Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Statistik Deskriptif
- Lampiran 2 Uji *Chow*
- Lampiran 3 Uji *Lagrange Multiplier*
- Lampiran 4 Uji Normalitas
- Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 6 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7 Analisis Regresi
- Lampiran 8 Uji t
- Lampiran 9 Uji F dan Koefisien Determinasi
- Lampiran 10 Tabel Uji t
- Lampiran 11 Tabel Uji F
- Lampiran 12 Pengajuan Penulisan skripsi
- Lampiran 13 SK Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Lembar Perbaikan Skripsi
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan pertumbuhan positif atas jumlah investor di pasar modal Indonesia. Per Mei 2019, jumlah investor pasar modal Indonesia sebesar 1,9 juta. Direktur Utama BEI Inarno Djajadi mengatakan, tingginya angka tersebut menandakan semakin besarnya minat masyarakat untuk menabung saham, sebagaimana yang selama ini dikampanyekan BEI (Movanita, 2019).

Menurut (Malinda, 2011) pasar modal merupakan sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor, dan sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan. Setiap perusahaan membutuhkan sumber dana untuk menjalankan operasinya. Salah satu cara untuk mendapatkan sumber dana adalah dengan menerbitkan saham di pasar modal.

Menurut (Tandelilin, 2007) mengatakan bahwa investor yang membeli sekuritas mengharapkan *return* atau imbalan atas investasinya. Menurut (Samsul, 2006) mendefinisikan *return* saham sebagai pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Sehingga atas saham tersebut, investor mengharapkan *return*. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.

Menurut (Brigham E. F., 2010) mengemukakan pendapatan saham adalah keuntungan (*capital gain*) yang diharapkan oleh investor dalam bentuk kenaikan harga saham. Menurut (Tandelilin, 2007) mengemukakan tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*. Salah satu komponen *return* adalah *capital gain (loss)* atau kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor, perlu diketahui *capital gain (loss)* bisa berupa angka negatif, nol, dan positif. Harga saham berubah dari waktu ke waktu seiring dengan pertumbuhan kondisi dan informasi baru yang diperoleh tentang prospek perusahaan (Brigham E. F., 2010).

Banyaknya fenomena yang terjadi terkait dengan adanya harga saham yang dimana mengalami penurunan atau yang disebut *return* saham *capital loss*, seperti

yang dialami PT Adaro Energy Tbk (ADRO), harga sempat melesat menjadi Rp 1.425 per saham, tetapi selama tiga hari berturut-turut pada tanggal 9 juli harga saham menurun bergerak di level Rp 1.380 per saham dan penurunan paling besar pada tanggal 5 juli saham ADRO turun 0.35% ke level Rp. 1.335 per saham atau turun senilai 3,26%. 10 juli 2019 (Laoli, 2019) . Data disajikan dalam bentuk tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persentase Pertumbuhan *Return* Saham pada perusahaan PT Adaro Energy Tbk (ADRO) yang termasuk kedalam perusahaan IDX30 selama 5 tahun pada tahun 2015-2019

Return saham tahun (dibulatkan)				
2015	2016	2017	2018	2019
-0,505	2,291	0,097	-0,348	0.280

Sumber: finance.yahoo.com (data diolah)

Menurut (Suad, 2005) mengatakan, jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat, akan menyebabkan peningkatan harga saham. Peningkatan harga saham tersebut akan menyebabkan *return* saham yang berbentuk *capital gain*.

Kondisi di lapangan mengalami pertentangan dengan teori, yaitu peningkatan jumlah laba yang tidak selalu diikuti oleh peningkatan *return* saham atau sebaliknya. Fenomena tersebut terjadi pada perusahaan PT Astra International Tbk (ASII) per september 2019 perseroan membukukan pendapatan Rp. 15,87 triliun, per september 2018 Rp. 17,07 triliun sehingga sepanjang tahun berjalan harga menurun 7.03% persen, 01 november 2019 (Saragih, 2019). Data disajikan dalam bentuk tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Persentase Pertumbuhan Laba Bersih dan *Return Saham* pada perusahaan PT Astra International Tbk (ASII) yang termasuk kedalam perusahaan IDX30 selama 5 tahun pada tahun 2015-2019

No	Pertumbuhan Laba Bersih tahun (dibulatkan)					<i>Return Saham</i> tahun (dibulatkan)				
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	-0,087	-0,901	0,266	0,181	-0,027	-0,191	0,379	0,003	-0,009	-0,158

Sumber: www.idx.co.id, finance.yahoo.com dan situs perusahaan (data diolah)

Sesuai dengan teori sinyal yang dikembangkan oleh (Ross, 1977) perusahaan akan menyampaikan sinyal positif kepada publik berupa peningkatan arus kas operasi, sehingga adanya pertumbuhan arus kas dari kegiatan operasi akan mendapatkan respon positif dari investor, akibatnya investor akan membeli saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya meningkatkan *return* saham.

Kondisi di lapangan mengalami pertentangan dengan teori, yaitu peningkatan jumlah arus kas operasional yang tidak selalu diikuti oleh peningkatan *return* saham atau sebaliknya. Fenomena tersebut terjadi pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) arus kas operasional perusahaan masih mencatatkan rapor merah, arus kas operasi GGRM tercatat turun 33% secara tahunan menjadi Rp. 1,65 triliun. 01 april 2015, (Fuziani, 2019) Data disajikan dalam bentuk tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Persentase Pertumbuhan Arus Kas Operasional dan *Return Saham* pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) yang termasuk kedalam perusahaan IDX30 selama 5 tahun pada tahun 2015-2019

No	Pertumbuhan Arus kas Operasional tahun (dibulatkan)					<i>Return Saham</i> tahun (dibulatkan)				
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	0,931	1,167	0,182	0,368	-0,004	-0,093	0,161	0,311	0,309	-0,366

Sumber: www.idx.co.id, finance.yahoo.com dan situs perusahaan (data diolah)

Pasar modal memiliki sejumlah sifat khas apabila dibandingkan dengan pasar yang lain. Salah satu sifat khas tersebut adalah ketidakpastian akan kualitas

produk yang ditawarkan. Misalnya, suatu perusahaan yang mengeluarkan obligasi beberapa saat kemudian gagal membayar bunga dan utang pokoknya. Atau perusahaan yang semula tidak diperhitungkan ternyata memiliki tingkat laba yang tinggi sehingga mampu membayar bunga obligasi, pokok pinjaman, bahkan mampu memberikan dividen yang cukup tinggi bagi para pemegang saham (Ninna, 2006).

Situasi ketidakpastian ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan risiko dan *expected return* setiap sekuritas yang secara teoritis berbanding lurus. Semakin besar *expected return* maka tingkat risiko yang melekat juga semakin besar. Gambaran risiko dan *expected return* dari suatu saham dapat dinilai berdasarkan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif (Ninna, 2006). Selain itu berbagai pertimbangan dan analisa yang akurat perlu dilakukan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat *return* optimal yang diharapkan (Ninna, 2006).

Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru dikalangan para investor. Kepercayaan ini akan mengubah harga melalui pertumbuhan *demand* dan *supply* surat-surat berharga (Ninna, 2006).

Dengan kata lain suatu informasi dikatakan memiliki kandungan (*content*) jika pasar menyerap informasi dengan cepat dan terefleksikan pada pertumbuhan harga pasar. Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditur dari laporan keuangan ini adalah laba dan arus kas. Pada saat dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi keuangan tersebut, investor dan kreditur harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan di masa depan dengan lebih baik. Oleh karena itu, selain kedua ukuran kinerja tersebut investor dan kreditur juga perlu mempertimbangkan karakteristik keuangan setiap perusahaan. Karakteristik keuangan yang berbeda-beda antar perusahaan menyebabkan relevansi angka-angka akuntansi yang tidak sama pada semua perusahaan.

Penelitian lain yang mendukung dalam penelitian ini antara lain dilakukan oleh (Sri Purwanti, 2015) hasil yang didapat dari pengujian hipotesis yang telah

dilakukan dengan judul Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Listing di BEI. Hasil penelitian sebagai berikut 1. Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. 2. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. 3. Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. 4. Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. 5. Laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

Penelitian lain oleh (Adiwiratama, 2012) dengan judul Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan *Size* Perusahaan Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2008-2010). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa 1. Pertumbuhan arus kas operasi, pertumbuhan arus kas investasi, pertumbuhan arus kas pendanaan, pertumbuhan laba akuntansi, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. 2. Secara parsial laba kotor, arus kas operasi, arus kas investasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan arus kas pendanaan tidak berpengaruh.

Penelitian lain oleh (Noviansyah Rizal, 2017) dengan judul Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas serta Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2012–2014). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap *return* saham, berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham, berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham dan penelitian ini secara bersama-sama menguji pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian lain oleh (Nugroho, 2018) dengan judul Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada

Perusahaan LQ45 di bursa efek Indonesia periode 2013-2016). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. 2. Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham. 3. Secara simultan, variabel arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian lain oleh (Trisnawati W. , 2013) dengan judul Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan serta Laba Bersih Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur periode 2008-2010. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu: 1. Terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara variabel bebas arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, dan pertumbuhan laba terhadap *return* saham. 2. Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel bebas arus kas dari aktivitas operasi terhadap *return* saham bahwa pertumbuhan arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham. 3. Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel arus kas dari aktivitas investasi bahwa pertumbuhan arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham. 4. Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel arus kas dari aktivitas pendanaan bahwa pertumbuhan arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham. 5. Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel pertumbuhan laba terhadap *return* saham bahwa pertumbuhan laba bersih mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham.

Penelitian lain oleh (Jariyah, 2018) Analisa Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2015. Dengan hasil arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap *return* saham, arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, arus kas pendanaan tidak berpengaruh, laba bersih setelah pajak tidak berpengaruh dan secara simultan tidak berpengaruh antara variabel bebas (arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap variabel pengikat (*return* saham)).

Dari hasil penelitian di atas terlihat adanya *research gap* atau perbedaan hasil penelitian oleh Sri Purwanti, Endang Masitoh W, dan Yuli Chomsatu (2015), Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana (2017), Rezza Winar Nugroho (2018) menyatakan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan, arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan, sedangkan Jundan Adiwiratama (2012), dan Widya Trisnawati (2013) menyatakan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasional Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pertumbuhan laba bersih pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
2. Bagaimana pertumbuhan arus kas operasional pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
3. Bagaimana *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan laba bersih terhadap *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan arus kas operasional terhadap *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
6. Bagaimana pengaruh pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional terhadap *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019, serta untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini, bila dikaitkan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pertumbuhan laba bersih pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Mengetahui pertumbuhan arus kas operasional pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
3. Mengetahui *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan laba bersih terhadap *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
5. Mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan arus kas operasional terhadap *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
6. Mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan antara lain:

- a. Manfaat teoritis

Sebagai referensi dan dasar pengembangan bagi penelitian selanjutnya mengenai topik *return* saham.

b. Manfaat praktis

1. Bagi penulis

Bagi penulis diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas operasional terhadap *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

2. Bagi investor dan perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi para pelaku dunia usaha dan bisnis seperti investor dan perusahaan *go public* sehingga dapat mengetahui mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas operasional terhadap *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id, finance.yahoo.com dan situs resmi setiap perusahaan masing-masing. Adapun waktu penelitian dilakukan selama bulan april 2020 sampai bulan juli 2020.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pasar Modal

2.1.1.1 Pengertian Pasar Modal

Pengertian pasar modal menurut (Malinda, 2011) adalah “Pasar Modal (*Capital Market*) merupakan pasar untuk berbagi instrumen jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya”. Sedangkan pengertian pasar modal dalam Undang-Undang Republik Indonesia pasal 1 Nomor 8 Tahun 1995 adalah: “Pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah sarana untuk memperjualbelikan instrumen keuangan jangka panjang yang dimiliki perusahaan-perusahaan yang telah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.1.1.2 Fungsi Pasar Modal

Adanya pasar modal memberikan fungsi tersendiri bagi perekonomian indonesia, Menurut (Malinda, 2011) fungsi pasar modal, yaitu:

a. Fungsi *Saving*

Pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat yang ingin menghindari penurunan mata uang akibat inflasi.

b. Fungsi Kekayaan

Pasar modal sebagai sarana yang dapat mengembangkan nilai kekayaan masyarakat yang berinvestasi pada instrumen pasar modal yang tidak akan mengalami penyusutan sebagaimana terjadi pada investasi nyata (rumah, perhiasan, dan lain-lain).

c. Fungsi Likuiditas

Instrumen pasar modal pada umumnya mudah untuk dicairkan oleh masyarakat yang sedang membutuhkan dana terutama bila dibandingkan dengan investasi nyata.

d. Fungsi Pinjaman

Pasar modal sebagai sumber pinjaman bagi pemerintah dan perusahaan untuk membiayai kegiatannya.

2.1.1.3 Karakteristik Pasar Modal

Menurut (Hadi, 2013) menjelaskan bahwa pasar modal tidak hanya sebatas wadah, tempat, gedung dan jenis fasilitas lainnya, melainkan juga berupa penyediaan mekanisme yang memberikan ruang dan peluang untuk melakukan transaksi sehingga memiliki karakteristik antara lain:

- a. Membeli prospek yang akan datang, hal ini ditunjukkan dengan karakter investasi yang memberikan prospek keuntungan di masa depan.
- b. Mempunyai harapan keuntungan yang tinggi, tapi juga mengandung risiko yang tinggi pula.
- c. Mengutamakan kemampuan analisis, baik teknikal maupun fundamental.
- d. Mengandung unsur spekulasi.

2.1.2 Return Saham

2.1.2.1 Pengertian Return Saham

Menurut (Halim, 2013), “*Return Saham* disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan Pertumbuhan nilai harga saham periode t dengan $t-1$. Dan berarti bahwa semakin tinggi Pertumbuhan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan”. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi proporsi kepemilikan atas saham membuktikan kepemilikan saham maka semakin tinggi *return* saham yang didapatkan.

Menurut (Tandelilin, 2007), “*Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas berinvestasi yang dilakukannya”.

Return investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu:

1. *Yield*, komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodic dari suatu investasi. *Yield* hanya berupa angka nol (0) dan positif (+).
2. *Capital gain (loss)*, komponen *return* yang merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu keuntungan (kerugian) bagi investor. *Capital gain* berupa angka minus (-), nol (0) dan positif (+).

Secara sistematis *return* suatu investasi dapat ditulis sebagai berikut:

$Return\ total = yield + capital\ gain\ (lost).$

2.1.2.2 Jenis-Jenis Return Saham

Menurut (Hartono, 2016) ada dua jenis *return* yaitu: “*Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* ini dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi juga berguna dalam penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko yang akan datang”.

“*Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor di masa yang akan datang”. Dari teori definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis *return* terdiri dari:

1. Realisasi

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi, dan penghitungannya menggunakan data historis perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi atau disebut juga *return* historis berguna juga untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang.

Beberapa pengukuran *return* realisasian yang banyak digunakan adalah *return* total (*total return*), relatif *return* (*return relative*), kumulatif *return* (*return cumulative*) dan *return* yang disesuaikan (*adjusted return*). Sedangkan rata-rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika (*arithmetic mean*) dan rata-rata geometrik (*geometric mean*). Rata-rata geometrik banyak digunakan untuk menghitung rata-rata *return* beberapa periode, misalnya untuk menghitung *return* mingguan atau *return* bulanan yang dihitung berdasarkan rata-rata geometrik dari *return-return* harian.

Untuk perhitungan *return* seperti ini, rata-rata geometrik lebih tepat digunakan dibandingkan jika digunakan metode rata-rata aritmatika biasa.

2. Ekspektasi

Return ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ini lebih penting dibandingkan *return* historis (realisasi) karena *return* ini yang diharapkan oleh semua investor di masa yang akan datang. *Return* ekspektasian (*expected return*) dapat dihitung berdasarkan beberapa cara sebagai berikut ini:

- a. Berdasarkan nilai ekspektasian masa depan.
- b. Berdasarkan nilai-nilai *return* historis.
- c. Berdasarkan model *return* ekspektasian yang ada.

Saham terbagi menjadi dua jenis dengan karakteristik masing-masing.

Menurut (Malinda, 2011) jenis jenis saham, yaitu:

1. Saham biasa

Saham biasa adalah jenis saham yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Memperoleh dividen jika perusahaan memperoleh laba dengan adanya persetujuan RUPS.
- b. Hak klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi.
- c. Hak suara proporsional sesuai kepemilikan saham pada pemilihan direksi serta keputusan lain yang ditetapkan pada RUPS.
- d. Hak memesan efek terlebih dahulu sebelum ditawarkan kepada masyarakat.

2. Saham Preferen

Saham Preferen adalah jenis saham yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Memperoleh dividen dalam jumlah yang tetap.
- b. Hak klaim lebih dahulu atas aktiva perusahaan dibandingkan saham biasa, jika perusahaan dilikuidasi.
- c. Dapat dikonversi menjadi saham biasa.

2.1.2.3 Analisis Harga saham

Menurut (Suad, 2005), untuk melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar, yaitu:

a. Analisis Fundamental

Analisis yang mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Tahapan dapat berupa analisis terhadap kondisi ekonomi atau pasar, industri dan perusahaan (Suad, 2005).

b. Analisis Teknikal

Analisis yang memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati pertumbuhan harga saham tersebut (kondisi Pasar) di waktu yang lalu (Suad, 2005).

2.1.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham itu sendiri, beberapa faktor yang mempengaruhi harga atau *return* saham baik yang bersifat makro maupun mikro. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

1. Faktor Makro yaitu faktor-faktor yang berada di luar perusahaan, antara lain:
 - a. Faktor Makro Ekonomi
 1. Inflasi.
 2. Suku bunga.
 3. Kurs valuta asing.
 4. Tingkat pertumbuhan ekonomi.
 5. Harga bahan bakar minyak di pasar internasional.
 6. Indeks harga saham regional.
 - b. Faktor Makro Non Ekonomi
 1. Peristiwa politik *domestic*.
 2. Peristiwa *social*.
 3. Peristiwa politik Internasional.

2. Faktor Mikro Ekonomi

Faktor Mikro yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan. Informasi yang didapat dari kondisi *intern* perusahaan yang berupa informasi keuangan, informasi non keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham menurut resmi yang dikutip dari Bramantyo, menyatakan terdapat 2 (dua) macam analisis untuk menentukan *return* saham secara garis besar, yaitu informasi fundamental dan informasi teknikal. Informasi fundamental diperoleh dari *intern* perusahaan meliputi dividen dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, karakteristik keuangan, ukuran perusahaan sedangkan informasi teknikal diperoleh di luar perusahaan seperti ekonomi, politik dan finansial.

Menurut (Widiatmojo, 1996) mendefinisikan pengertian saham bahwa saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, sedangkan saham secara definitif adalah surat bukti pemilikan bagian modal perseroan terbatas yang memberi hak atas dividen dan lain-lain menurut besar kecil modal yang disetor.

Menurut (Eduardus, 2001) mendefinisikan pengertian saham sebagai bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

Saham adalah kepemilikan suatu perseroan yang diwakili dengan saham, yang merupakan tagihan atas penghasilan dan aktiva perusahaan (Nizar, 2000). Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa saham adalah tanda penyertaan modal terhadap suatu perseroan di mana dengan saham tersebut seorang investor dapat mempunyai hak atas kekayaan perusahaan.

1. Risiko dan *return* saham

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang dihadapinya. Menurut (Eduardus, 2001) risiko investasi bisa diartikan kemungkinan terjadinya perbedaan antara *return* aktual dengan *return* yang diharapkan (Eduardus, 2001).

1. Risiko

Sumber-sumber risiko dapat mempengaruhi besarnya risiko suatu investasinya:

- a. Risiko suku bunga, adalah risiko yang diakibatkan oleh pertumbuhan suku bunga. Pertumbuhan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik, artinya jika suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun.
- b. Risiko pasar (*market risk*), risiko yang dipengaruhi oleh fluktuasi pasar secara keseluruhan sehingga mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi. Fluktuasi pasar ditunjukkan oleh berubahnya indeks pasar secara keseluruhan. Fluktuasi pasar antara lain dapat dipengaruhi oleh faktor resesi ekonomi, kerusakan, atau pun Pertumbuhan politik.
- c. Risiko inflasi (risiko daya beli), risiko yang diakibatkan oleh inflasi yang meningkatkan sehingga akan mengurangi kekuatan daya beli rupiah yang telah diinvestasikan.
- d. Risiko bisnis, adalah risiko dalam menjalankan bisnis dalam suatu industri tertentu.
- e. Risiko finansial, risiko ini berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menggunakan utang dalam pembiayaan modalnya. Semakin besar proporsi utang dalam struktur modalnya, semakin besar risiko finansial yang dihadapi oleh perusahaan.
- f. Risiko likuiditas, risiko yang berkaitan dengan kecepatan suatu sekuritas yang diperdagangkan di pasar sekunder.
- g. Risiko nilai tukar mata uang, risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestik dengan nilai mata uang negara lain.
- h. Risiko negara (risiko politik) adalah risiko yang berkaitan dengan kondisi politik suatu negara.

2. Return

Return saham atau hasil pengembalian saham merupakan pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dana dalam bentuk saham. Menurut (Jogiyanto, 1998) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat juga berupa *return* realisasi yang sudah terjadi

atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Sebagai seorang investor yang rasional, tentunya hasil pengembalian saham sangat diperhatikan sehingga marginal keuntungan atau kerugian akan selalu dapat dipantau guna memperoleh kepastian bisnis. *Return* saham dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

Keterangan :

RS = tingkat *return* saham perusahaan i pada periode t.

P_t = harga saham perusahaan i pada periode t.

P_{t-1} = harga saham perusahaan i pada periode t-1.

Besarnya hasil pengembangan saham ditentukan oleh besarnya dividen yang diterima investor selama mempertahankan saham tersebut plus selisih dari harga jual dan harga beli saham. Selanjutnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham. Menurut (Marzuki, 1990) menyatakan bahwa variasi tingkat pengembalian saham disebabkan dari penilaian pada kinerja perusahaan. Semua persepsi yang positif terhadap kinerja perusahaan akan membawa harga saham ke tingkat yang lebih tinggi dari semula. Hal ini disebabkan oleh karena saham tersebut memberikan *return* yang optimal. Sebaliknya jika ternyata membuat persepsi yang negatif bagi investor, maka harga saham akan bergerak kearah yang lebih rendah dari sebelumnya.

2.1.3 Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengerian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan mengenai data keuangan perusahaan yang berasal dari kegiatan atau transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan selama satu periode. Menurut PSAK Nomor 1 Tahun 2015, laporan keuangan adalah suatu penyajian laporan terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen harus

mengikuti ketentuan standar dan diaudit oleh auditor eksternal untuk dapat dipublikasikan secara umum.

2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak untuk beberapa tujuan. Menurut PSAK Nomor 1 Tahun 2015, tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

2.1.3.3 Pengguna Laporan keuangan

Dalam kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada PSAK Tahun 2015 dijelaskan bahwa pengguna laporan keuangan tersebut terdiri dari beberapa kelompok, yaitu:

a. Investor

Investor membutuhkan informasi yang tercantum dalam keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen serta sebagai bahan pertimbangan atas investasi yang dilakukan.

b. Karyawan

Karyawan membutuhkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, imbalan pasca kerja dan kesempatan kerja.

c. Kreditur

Kreditur membutuhkan informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar hutang serta bunga yang dipinjamkan saat jatuh tempo.

d. Pemasok atau kreditur usaha lainnya

Pemasok membutuhkan informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kreditur saat jatuh tempo.

e. Pelanggan

Pelanggan membutuhkan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan dimasa depan terkait kontrak yang akan dilakukan dalam jangka panjang.

f. Pemerintah

Pemerintah membutuhkan informasi keuangan perusahaan untuk mengatur aktivitas perusahaan dan menentukan kebijakan terkait alokasi sumber daya yang dilakukan perusahaan.

g. Masyarakat

Masyarakat membutuhkan informasi keuangan perusahaan sebagai pembelajaran dan informasi perkembangan kemakmuran perusahaan.

2.1.3.4 Komponen Laporan Keuangan

PSAK Nomor 1 Tahun 2015 menyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:

a. Laporan Posisi Keuangan Akhir Periode

Laporan yang disebut juga sebagai neraca dan memuat informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan pada akhir periode laporan.

b. Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Selama Periode

Laporan yang menyajikan kondisi laba/rugi dan penghasilan komprehensif yang dihasilkan atas usaha suatu entitas selama suatu periode tertentu.

c. Laporan Pertumbuhan Ekuitas Selama Periode

Laporan yang menyajikan informasi mengenai Pertumbuhan ekuitas perusahaan antara awal dan akhir periode pelaporan yang mencerminkan naik turunnya aset neto perusahaan selama periode.

d. Laporan Arus Kas Selama Periode

Laporan yang menyajikan informasi arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu serta terdiri dari tiga klasifikasi yaitu arus kas operasional, investasi dan pendanaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan yang berisi informasi tambahan atas pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan namun tidak disajikan dalam bagian keuangan yang lain, seperti kebijakan akuntansi penting yang perlu diketahui oleh pengguna laporan keuangan.

f. Laporan Posisi Keuangan Awal Periode Komparatif

Laporan yang disajikan saat entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mengklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan.

2.1.4 Laba Bersih

2.1.4.1 Pengertian Laba Bersih

Laba Bersih atau Net Profit merupakan suatu ukuran berapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian). Laba bersih perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan keputusan dalam menanamkan investasinya. Salah satu jalan yang dapat ditempuh para investor untuk menanamkan dananya adalah dengan membeli saham perusahaan.

Bagi perusahaan, meningkatkan laba bersih adalah suatu keharusan agar saham tetap diminati para investor mengingat perusahaan perlu mendapatkan modal yang cukup untuk membiayai berbagai kegiatan usaha yang nantinya kegiatan usaha ini akan menghasilkan laba yang lebih besar lagi.

Menurut (Tampubolon, 2005) “Laba Bersih Sesudah Pajak (Laba Bersih), yaitu laba bersih sebelum pajak dikurangi pajak penghasilan.

Menurut akuntansi, yang dimaksudkan dengan laba akuntansi adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan pada biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu. Berdasarkan konsep akuntansi keuangan SFAC No. 1 FASB 1978 bahwa informasi mengenai laba dan komponen-komponennya memiliki fokus utama dari laporan keuangan dimana diukur oleh pertambahan perhitungan akuntansi umum yang memungkinkan indikasi yang lebih baik dari pelaksanaan usaha dagang dibandingkan informasi tentang tanda terima peredaran uang dan pembayaran.

Sedangkan menurut (Belkaoui, 2001) definisi merupakan tentang laba ini mengandung empat sifat:

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.

2. Laba akuntansi didasarkan pada postulat “*periodic*” laba itu artinya prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *revenue* yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
4. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
5. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip “*matching*” artinya hasil dikurangi biaya yang diterima atau dikeluarkan pada periode yang sama.

Lebih lanjut dikatakan bahwa para investor, kreditur dan yang lainnya sering menggunakan laporan pendapatan dan informasi mengenai laba dan komponen-komponennya dalam bermacam-macam cara dan tujuan untuk menaksir prospek mereka untuk aliran kas dari investasi dalam pinjaman untuk usaha. Mereka menggunakan informasi tentang laba dalam hal: (Abdullah, 2004).

1. Mengevaluasi pelaksanaan manajemen.
2. Menaksir penambahan atau jumlah lain yang mereka lihat seperti mewakili jangka panjang laba usaha yang mampu didapat.
3. Memprediksi laba di masa datang.
4. Menaksir risiko dari menginvestasikan pinjaman pada usaha.

Apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan prospek yang baik, maka sahamnya akan diminati para investor dan harganya akan meningkat. Laba bersih perusahaan mendapatkan perhatian lebih banyak daripada bagian laba dalam laporan keuangan. Hal ini karena laba bersih mengukur kemampuan usaha untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya.

2.1.4.2 Jenis-Jenis Laba

Laba Perusahaan terdiri dari berbagai jenis, yaitu:

- a. Laba Kotor

Laba Kotor adalah selisih lebih dari penjualan neto dengan harga penjualan (Harnanto, 2002).

b. Laba Operasi

Laba Operasi adalah laba yang didapatkan sebelum mengurangi pajak dan pembayaran bunga. (Brigham E. F., 2010).

c. Laba Bersih

Net income represent the income after all revenue and expense for period are considered (Kieso, 2011) Penjelasan diatas dapat diartikan bahwa laba bersih merupakan pendapatan setelah mempertimbangkan seluruh pendapatan dan beban selama satu periode.

2.1.4.3 Tujuan Pelaporan Laba

Tujuan pelaporan laba adalah untuk memberikan informasi kepada mereka yang menaruh minat terhadap laporan keuangan. Akan tetapi tujuan yang lebih khusus harus dirinci untuk lebih memahami pelaporan laba. Beberapa tujuan khusus tersebut antara lain: (Abdullah, 2004).

1. Untuk membedakan antara modal yang diinvestasikan dan laba, antara *stock* dan *flows* sebagai bagian dari proses deskriptifnya akuntansi.
2. Penggunaan angka laba historis untuk membantu meramalkan keadaan usaha dan distribusi dividen di masa yang akan datang.
3. Penggunaan laba sebagai pengukuran keberhasilan serta pedoman pengambilan keputusan manajerial di masa yang akan datang.
4. Penggunaan laba sebagai pengukuran efisiensi manajemen.
5. Penggunaan laba sebagai dasar pengenaan pajak, sebagai alat pengawasan perusahaan yang berhubungan dengan kepentingan umum dan penggunaan laba sebagai sarana bagi para ekonom untuk mengevaluasi sumber daya.

Laporan laba atau rugi meringkaskan hasil dari kegiatan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Laporan ini sering dipandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. Kegiatan perusahaan selama periode tertentu mencakup aktivitas rutin atau operasional, disamping aktivitas-aktivitas yang sifatnya tidak rutin dan jarang muncul. Disamping itu perusahaan mungkin memutuskan untuk menghentikan lini bisnis tertentu, melakukan pertumbuhan metode akuntansi, melaporkan item-item luar biasa. Aktivitas-aktivitas ini perlu

dilaporkan dengan semestinya agar pembaca laporan keuangan memperoleh informasi yang relevan.

2.1.5 Arus kas Operasional

2.1.5.1 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang disusun dengan tujuan untuk memberikan kepada para pengguna, informasi tentang mengapa posisi kas perusahaan berubah selama periode tertentu. Pelaporan kenaikan dan penurunan bersih kas menjadi berguna karena para pengguna laporan keuangan ingin mengetahui apa yang sedang terjadi dengan sumber dan perusahaan yang paling likuid yaitu kas. (Prastowo, 2002).

Dalam PSAK Nomor 2 Tahun 2015 dijelaskan bahwa: “Informasi tentang arus kas entitas berguna dalam menyediakan pengguna laporan keuangan dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai entitas untuk menggunakan arus kas tersebut”. Selain itu dijelaskan pula bahwa laporan arus kas dapat menyediakan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi pertumbuhan dalam aset neto entitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah (PSAK Nomor 2 Tahun 2015).

2.1.5.2 Komponen Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas-aktivitas tertentu dalam perusahaan selama periode tertentu. Aktivitas-aktivitas tersebut diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (Prastowo, 2002). Dalam PSAK Nomor 2 Tahun 2015 dijelaskan pengertian dari aktivitas-aktivitas tersebut, yaitu:

- a. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- b. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi yang tidak termasuk setara kas.

- c. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan pertumbuhan dalam jumlah serta komposisi kontribusi ekuitas dan pinjaman entitas.

2.1.5.3 Tujuan Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas suatu entitas selama periode tertentu. Tujuan lain adalah memberikan informasi kepada kreditur, investor dan pemakai lainnya dalam:

1. Menentukan kemampuan perusahaan untuk menimbulkan arus kas bersih positif dimasa yang akan datang.
2. Menentukan kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajibannya seperti melunasi hutang kepada kreditur.
3. Menentukan alasan tentang terjadinya perbedaan antara laba bersih dan dihubungkan dengan pembayaran dan penerimaan kas.
4. Menentukan pengaruh transaksi kas pembelanjaan dan investasi bukan kas terhadap posisi keuangan perusahaan.

Kas menurut PSAK 2004 No. 2 didefinisikan sebagai berikut:

1. Kas terdiri dari saldo dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro.
2. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko pertumbuhan nilai yang signifikan. Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar atau setara kas.
3. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.
4. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
5. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan pertumbuhan dalam jumlah serta komposisi modal serta pinjaman perusahaan.

Arus kas (*cash flow*) merupakan bagian penting dalam badan usaha karena tanpa adanya arus kas maka kelangsungan hidup badan usaha akan tersendat-

sendat. Arus kas badan usaha dapat dikelompokkan ke dalam tiga bentuk yaitu arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Para pemakai laporan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Hal tersebut bersifat umum dan tidak tergantung pada aktivitas perusahaan serta apakah kas dapat dipandang sebagai produk perusahaan, seperti yang berlaku di lembaga keuangan. Pada dasarnya perusahaan memerlukan kas dengan alasan yang sama meskipun terdapat perbedaan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama (*revenue producing activities*). Perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, untuk melunasi kewajiban, dan untuk membagikan dividen kepada para investor.

IAI berargumen bahwa informasi arus kas historis berguna untuk

1. Menunjukkan jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan dan
2. Meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan.

2.1.5.4 Metode Penyajian Laporan Arus kas Operasional

Terdapat dua metode alternatif pelaporan arus kas dari aktivitas operasional dalam laporan arus kas (PSAK 2004 No.2, paragraf 17). Kedua metode tersebut adalah:

a. Metode Langsung

Metode ini melaporkan sumber kas operasional. Sumber utama kas operasional adalah kas yang diterima dari kas operasional meliputi kas yang diterima dari pelanggan. Sedangkan penggunaan utama dari kas operasional meliputi kas yang dibayarkan kepada pemasok atas barang dan jasa serta kas yang dibayarkan kepada pegawai sebagai upah. Perbedaan antara penerimaan kas dan pembayaran kas dalam suatu operasional merupakan arus kas bersih dari aktivitas operasional. Keunggulan metode ini adalah bahwa metode ini melaporkan sumber dan penerimaan kas dalam laporan arus kas. Kelemahan utamanya adalah bahwa data yang dibutuhkan sering kali tidak mudah didapat dan biaya pengumpulan umumnya mahal.

b. Metode Tidak Langsung

Metode ini melaporkan arus kas operasional yang dimulai dengan laba bersih dan kemudian disesuaikan dengan pendapatan serta beban yang tidak

melibatkan penerimaan atau pembayaran kas. Dengan kata lain, laba bersih akrual disesuaikan dengan menentukan jumlah bersih arus kas dari aktivitas.

Keunggulan utama dari metode tidak langsung adalah bahwa metode ini memusatkan pada perbedaan antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasional. Dalam hal ini, metode tersebut menunjukkan hubungan antara laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas. Karena datanya dapat tersedia dengan segera, maka metode tidak langsung pada umumnya lebih mudah dibandingkan metode langsung.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah banyak dilakukan dalam rangka menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham*, namun hasil-hasil penelitian tersebut belum konsisten satu sama lain. Adapun penelitian-penelitian terdahulu berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham* disajikan pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sri Purwanti, Endang Masitoh w., dan Yuli Chomsatu (2015)	Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan yang Listing di BEI.	Independen: 1. Laba Akuntansi; 2. Arus Kas. Dependen: 1. <i>Return Saham</i> .	1. Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan; 2. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan;

				<p>3. Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan;</p> <p>4. Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan;</p> <p>5. Laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan</p>
--	--	--	--	---

2	Jundan Adiwiratama (2012)	Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2008-2010).	Independen: 1. Informasi Laba; 2. Arus Kas, dan 3. <i>Size</i> Perusahaan. Dependen: 1. <i>Return</i> Saham.	1. Pertumbuhan arus kas operasi, Pertumbuhan arus kas investasi, Pertumbuhan arus kas pendanaan, Pertumbuhan laba akuntansi, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham; 2. Secara parsial laba kotor, arus kas operasi, arus kas investasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham sedangkan arus kas
---	---------------------------------	---	--	---

				pendanaan tidak berpengaruh.
3	Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana (2017)	Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas serta Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2012–2014).	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laba Akuntansi; 2. Arus Kas, serta 3. Ukuran Perusahaan. <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return Saham</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap <i>return</i> saham; 2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham; 3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh

				<p>terhadap <i>return</i> saham;</p> <p>4. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham;</p> <p>5. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham;</p> <p>6. Penelitian ini secara bersama-sama menguji pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan,</p>
--	--	--	--	--

				dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
4	Rezza Winar Nugroho (2018)	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016).	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arus Kas Operasi dan 2. Laba Akuntansi. <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return</i> Saham. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham; 2. Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham; 3. Secara simultan, variabel arus kas operasi dan laba akuntansi Berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.

5	Widya Trisnawati (2013)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan serta Laba Bersih Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur periode 2008-2010.	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arus Kas Operasi, 2. Arus Kas Investasi, 3. Arus Pendanaan, serta 4. Laba Bersih. <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return Saham</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara variabel bebas arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, dan pertumbuhan laba terhadap <i>return saham</i>; 2. Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel bebas arus kas dari aktivitas
---	-------------------------	---	---	---

				<p>operasi terhadap <i>return</i> saham bahwa pertumbuhan arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap <i>return</i> saham;</p> <p>3. Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel arus kas dari aktivitas investasi bahwa pertumbuhan arus kas dari aktivitas investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap</p>
--	--	--	--	--

				<p><i>return</i> saham.</p> <p>4. Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel arus kas dari aktivitas pendanaan bahwa pertumbuhan arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap <i>return</i> saham.</p> <p>5. Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel pertumbuhan laba terhadap <i>return</i> saham</p>
--	--	--	--	---

				<p>bahwa pertumbuhan laba bersih mempunyai pengaruh yang positif terhadap <i>return</i> saham</p>
6	Ainum Jariyah (2017)	<p>Analisa Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2015.</p>	<p>Independen: 1. Arus Kas dan 2. Laba Akuntansi. Dependen: 1. <i>Return</i> Saham.</p>	<p>1. Arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap <i>return</i> saham; 2. Arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham; 3. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> Saham; 4. laba bersih setelah pajak tidak</p>

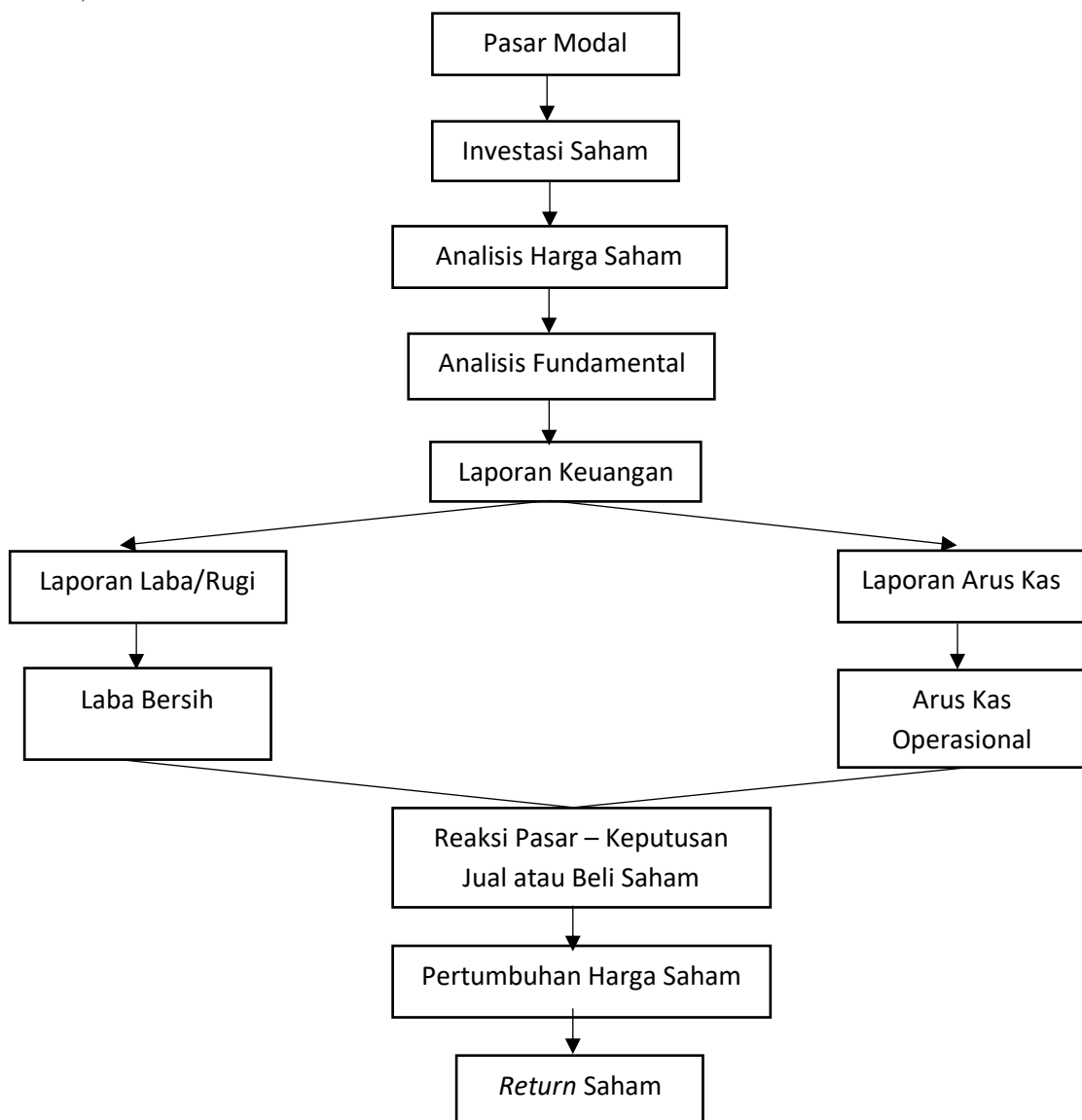
				berpengaruh terhadap <i>Return</i> Saham dan 5. Secara simultan tidak berpengaruh antara variabel bebas (arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap variabel pengikat (<i>return</i> saham).
--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Pasar modal adalah sarana untuk memperjualbelikan instrumen keuangan jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan yang telah *go public* atau terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan yaitu saham. Saham merupakan suatu tanda penyertaan

modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Malinda, 2011). Seorang investor saham akan mengharapkan *return* yang tinggi. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Hartono, 2016)

Salah satu komponen pengukuran *Return* adalah *capital gain* adalah selisih harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu (Hartono, 2016). Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi *return*, investor dapat melakukan analisis fundamental. Salah satu cara analisis fundamental adalah dengan menganalisis kinerja perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan (Suad, 2005).



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Laba Bersih dengan *Return Saham*

Labanya adalah selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan *cost* barang terjual. *Cost* barang terjual adalah semua biaya yang dikorbankan yang untuk perusahaan pemanufakturan, mulai dari tahap ketika bahan baku masuk ke pabrik, diolah, dan hingga dijual. Semua biaya-biaya langsung yang berhubungan dengan penciptaan produk tersebut dikelompokkan sebagai *cost* barang terjual.

Hasil penelitian yang dilakukan (Ninna, 2006) diperoleh hasil adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara laba kotor terhadap *expected return* saham. Secara teori, semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan, sehingga semakin besar pula nilai *expected return saham*. Dan sebaliknya, semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan maka semakin kecil minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai *expected return saham*.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka diperoleh hipotesis bahwa Laba Bersih berpengaruh terhadap *Return Saham*. Penelitian ini didukung Oleh Sri Purwanti, Endang Masitoh W., dan Yuli Chomsatu (2015), Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana (2017), Rezza Winar Nugroho (2018) dan Widya Trisnawati (2013) menyatakan Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

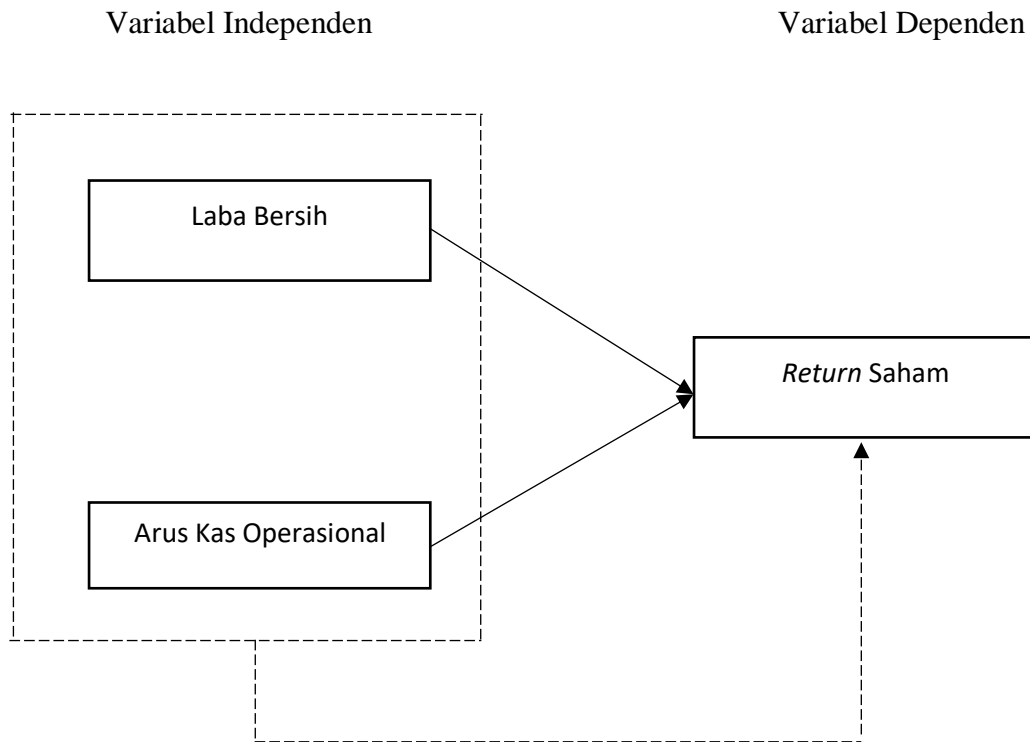
2.3.2 Pengaruh Arus Kas Operasional dengan *Return Saham*

Arus kas operasional adalah salah satu informasi keuangan yang tercantum dalam laporan arus kas. Arus kas operasional adalah arus kas dari aktivitas operasional entitas. Dalam PSAK Nomor 2 Tahun 2015 dijelaskan bahwa jumlah arus kas dari aktivitas operasional adalah indikator utama untuk menentukan apakah operasional entitas menghasilkan arus kas cukup untuk melunasi pinjaman memelihara kemampuan operasional entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bantuan sumber pendanaan dari luar. Jika arus kas perusahaan meningkat artinya nilai perusahaan tersebut meningkat sehingga menyebabkan peningkatan harga saham (Brigham J. H., 2001)

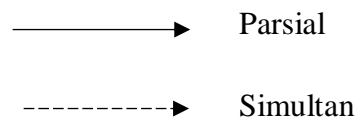
Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka diperoleh hipotesis bahwa Arus Kas Operasional berpengaruh terhadap *Return Saham*. Penelitian lain

yang mendukung dalam penelitian ini antara lain dilakukan oleh Jundan Adiwiratama (2012), Widya Trisnawati (2013) dan Ainum Jariah (2017) menyatakan Arus Kas Operasional berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian bermaksud untuk menggambarkan ke dalam suatu bagan berikut:



Keterangan:



Gambar 2.2
Paradigma Konseptual Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Berdasarkan pada perumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H1 : Pertumbuhan Laba Bersih berpengaruh terhadap *Return Saham*.
- H2 : Perumbuhan Arus Kas Operasional berpengaruh terhadap *Return Saham*.
- H3 : Pertumbuhan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return Saham*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Yang Digunakan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat 4 (empat) kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (memandang fenomena atau gejala itu dapat diklasifikasikan, teramati terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat), digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada serta untuk menjelaskan pengaruh antar variabel pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional terhadap *return* saham.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2017), penelitian deskriptif dilakukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih dan Pertumbuhan Arus Kas Operasional terhadap *Return* Saham pada Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Metode statistik verifikatif menurut (Sugiyono, 2017) adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel

melalui suatu pengujian dan suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima melalui pengumpulan data di lapangan, yang berupa sampel data sekunder. Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai apakah terdapat Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih dan Pertumbuhan Arus Kas Operasional terhadap *Return Saham* pada Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

3.1.2 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya ditujukan untuk orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang *go public* yang termasuk ke dalam Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Perusahaan IDX30

NO	AGUSTUS 2014- JANUARI 2015	FEBRUARI 2015-JULI 2015	AGUSTUS 2015- JANUARI 2016	FEBRUARI 2016-JULI 2016	AGUSTUS 2016- JANUARI 2017	FEBRUARI 2017- JULI 2017	AGUSTUS 2017- JANUARI 2018	FEBRUARI 2018-JULI 2018	AGUSTUS 2018- JANUARI 2019	FEBRUARI 2109-JULI 2019	AGUSTUS 2019- JANUARI 2020
1	AALI	AALI	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO
2	ADRO	ADRO	ADHI	ADHI	ADHI	ADHI	ADHI	ANTM	ANTM	ANTM	ANTM
3	ADHI	ADHI	ASII	AKRA	AKRA	AKRA	ANTM	ASII	ASII	ASII	ASII
4	ASII	ASII	BBCA	ASII	ASII	ASII	ASII	BBCA	BBCA	BBCA	BCA
5	ASRI	ASRI	BBNI	ASRI	ASRI	BBCA	BBCA	BBNI	BBNI	BBNI	BBNI
6	BBCA	BBCA	BBRI	BBCA	BBCA	BBNI	BBNI	BBRI	BBRI	BBRI	BBRI
7	BBNI	BBNI	BMRI	BBNI	BBNI	BBRI	BBRI	BBTN	BBTN	BBTN	BBTN
8	BBRI	BBRI	BSDE	BBRI	BBRI	BMRI	BMRI	BMRI	BMRI	BMRI	BMRI
9	BMRI	BMRI	CPIN	BMRI	BMRI	BSDE	BSDE	BMTR	BRPT	BRPT	BRPT
10	BMTR	CPIN	GGRM	BSDE	BSDE	CPIN	GGRM	BRPT	BSDE	CPIN	CPIN
11	BSDE	GGRM	ICBP	CPIN	CPIN	GGRM	HMSP	BSDE	GGRM	GGRM	ERAA
12	CPIN	ICBP	INCO	GGRM	GGRM	HMSP	ICBP	GGRM	HMSP	HMSP	GGRM
13	GGRM	INCO	INDF	ICBP	HMSP	ICBP	INDF	HMSP	ICBP	ICBP	HMSP

14	ICBP	INDF	INTP	INDF	ICBP	INDF	INTP	ICBP	INDF	INDF	ICBP
15	INCO	INTP	KLBF	INTP	INDF	INTP	JSMR	INDF	INKP	INKP	INDF
16	INDF	JSMR	LPKR	KLBF	INTP	KLBF	KLBF	INTP	INTP	INTP	INKP
17	INTP	KLBF	LPPF	LPKR	KLBF	LPKR	LPKR	JSMR	JSMR	ITMG	INTP
18	JSMR	LPKP	LSIP	LPPF	LPKR	LPPF	LPPF	KLBF	KLBF	JSMR	ITMG
19	KLBF	LPPF	MNCN	MNCN	LPPF	MNCN	MNCN	LPKR	LPPF	KLBF	JSMR
20	LPKR	LSIP	MPPA	MPPA	MNCN	PGAS	PGAS	LPPF	MEDC	LPPF	KLBF
21	LPPF	MNCN	PGAS	PGAS	PGAS	PPRO	PPRO	PGAS	PGAS	MEDC	LPPF
22	LSIP	MPPA	PWON	PWON	PWON	PWON	PTPP	PTPP	PTBA	PGAS	PGAS
23	MNCN	PGAS	SCMA	SCMA	SCMA	SMGR	PWON	PWON	PTPP	PTBA	PTBA
24	PGAS	SCMA	SMGR	SMGR	SMGR	SMRA	SMGR	SMGR	SMGR	PTPP	PTPP
25	SMGR	SMGR	SMRA	SMRA	SMRA	SRIL	SRIL	SRIL	SRIL	SMGR	SMGR
26	TLKM	SSMS	SSMS	SSMS	SSMS	SSMS	SSMS	SSMS	TLKM	SRIL	SRIL
27	UNTR	TLKM	TLKM	TLKM	TLKM	TLKM	TLKM	TLKM	UNTR	TLKM	TLKM
28	UNVR	UNTR	UNTR	UNTR	UNTR	UNTR	UNTR	UNTR	UNVR	UNTR	UNTR
29	WIKA	UNVR	UNVR	UNVR	UNVR	UNVR	UNVR	UNVR	WSBP	UNVR	UNVR
30	WSKT	WIKA	WIKA	WIKA	WSKT	WSKT	WSKT	WSKT	WSKT	WSKT	WSKT

Sumber: <https://www.top10.id/>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan sampel yang diambil dari populasi diharapkan betul-betul representatif atau mewakili populasi. Kesimpulan yang ditarik dari sampel akan mampu diberlakukan untuk keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017). Sementara menurut (Nuryaman, 2015) sampel merupakan bagian dari populasi, sampel berisi beberapa anggota yang dipilih dari populasi.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu teknik dari *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Elemen populasi yang dipilih sebagai sampel dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan.

Beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir periode Observasi 2019.
2. Perusahaan IDX30 yang terdaftar secara kontinu selama periode Penelitian 2015 - 2019.
3. Perusahaan IDX30 yang menyusun laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan IDX30 yang memiliki laporan keuangan *audited* selama periode penelitian periode 2015-2019.
5. Perusahaan IDX30 yang tidak memiliki data *Outlier* pada variabel yang diteliti.

Sampel yang telah terseleksi dengan metode *purposive sampling method* dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir periode Observasi 2019.	30
2	Perusahaan IDX30 yang tidak terdaftar secara kontinu selama periode penelitian 2015-2019.	(14)
3	Perusahaan IDX30 yang menyusun laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah.	(3)
4	Perusahaan IDX30 yang tidak memiliki laporan keuangan <i>audited</i> selama periode penelitian 2015-2019.	(3)
5	Perusahaan IDX30 yang memiliki data <i>outlier</i> pada variabel yang diteliti.	(3)
	Jumlah sampel terseleksi yang digunakan	7

Sumber: data diolah peneliti, 2020

Data *outlier* dikeluarkan oleh penulis dalam pemilihan sampel karena data-data tersebut dapat menyebabkan tidak terpenuhinya uji asumsi klasik. Menurut (Ghozali I. , 2016) data *outlier* adalah data unik yang berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya yang ada pada kasus atau data yang berbentuk variabel tunggal atau variabel kombinasi yang biasanya muncul dalam bentuk nilai ekstrim. Deteksi terhadap *outlier* dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data *outlier* yang dengan mengkonversi nilai data ke dalam skor *standardized residual* atau yang bisa disebut *z-score* (Ghozali I. , 2011). Menurut (Ghozali I. , 2011) untuk kasus kecil (kurang dari 80) maka standar skor dengan $\geq 2,5$ dinyatakan outlier

Berdasarkan hasil *sampling* di atas, maka sampel yang diambil sebanyak 7 perusahaan dari 30 perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Adapun daftar dari perusahaan sampel dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	LPPF	Matahari department Store Tbk
6	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
7	UNTR	United Tractors Tbk

Sumber: www.idx.co.id dan diolah Peneliti, 2020

3.1.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.1.3.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari *annual report* atau laporan tahunan perusahaan dan ikhtisar statistik, laporan-laporan yang memuat berbagai informasi tentang masalah yang akan diteliti, serta Riset Internet.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, Finance.yahoo.com dan *website* resmi masing-masing perusahaan sampel setiap tahun selama periode 2015-2019.

3.1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016) pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan Data Publikasi

Sehubungan dengan adanya keterbatasan sumber referensi dari kepustakaan yang ada, peneliti melakukan pencarian data-data sekunder melalui situs internet www.idx.co.id dan finance.yahoo.com untuk

memperoleh laporan keuangan perusahaan selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dan juga melalui situs masing-masing perusahaan sampel terkait Laporan Keuangan.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Data yang dikumpulkan berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai macam informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.1.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasional variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.1.4.1 Variable Independen (Variable Bebas)

Menurut (Sugiyono, 2017), variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor* atau *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasional.

1. Pertumbuhan Laba Bersih

Pertumbuhan laba terjadi apabila laba pada tahun ini dibandingkan dengan laba tahun kemarin mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan untuk mengetahui pertumbuhan laba penelitian ini menggunakan rumus laba periode sekarang dikurangi laba periode lalu dibagi laba periode lalu, sehingga dapat mengetahui pertumbuhan laba yang terjadi.

Laba penelitian ini pertumbuhan laba menggunakan rumus:

$$\text{pertumbuhan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba tahun sekarang} - \text{Laba tahun lalu}}{\text{laba Tahun lalu}}$$

2. Pertumbuhan Arus Kas Operasional

Pertumbuhan arus kas dari aktivitas operasi merupakan selisih dari arus kas operasi periode tersebut dikurangi dengan arus kas operasi dari periode Sebelumnya dibagi dengan arus kas operasi dari periode sebelumnya (Manaf, 2016).

$$\text{Pertumbuhan Arus Kas Operasional} = \frac{AKO_{(t)} - AKO_{(t-1)}}{AKO_{(t-1)}}$$

3.1.4.2 Variable Dependen (Variable Terikat)

Variabel dependen sering disebut variabel *output*, kriteria atau variabel konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*.

Dalam penelitian ini, *Return Saham* sebagai pendapatan saham dan merupakan pertumbuhan nilai harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi pertumbuhan harga saham maka semakin tinggi *return* yang dihasilkan. Menurut (Jogiyanto H. , 2014), *return* dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi yang merupakan *return* yang telah terjadi berupa *capital gain* dan *return* ekspektasi yang merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang yang berupa dividen. *Return* saham akan dapat dihitung dengan rumus (Jogiyanto H. , 2014). Diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_{(t)} - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

Secara rinci, operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (X)	Laba Bersih (X1)	Pertumbuhan laba terjadi apabila laba pada tahun ini dibandingkan dengan laba tahun kemarin mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan untuk mengetahui pertumbuhan laba penelitian ini menggunakan rumus	$\text{Pertumbuhan Laba Bersih} = \frac{LB_{(t)} - LB_{(t-1)}}{LB_{(t-1)}}$	Rasio

		<p>laba periode sekarang dikurangi laba periode lalu dibagi laba periode lalu. (Belkaoui, 2001)</p>		
	<p>Arus Kas Operasio nal (X2)</p>	<p>Pertumbuh an arus kas dari aktivitas operasi merupakan selisih dari arus kas operasi periode tersebut dikurangi dengan arus kas operasi dari periode Sebelumn ya dibagi</p>	$\text{Pertumbuhan Arus Kas Operasional} = \frac{AKO_{(t)} - AKO_{(t-1)}}{AKO_{(t-1)}}$	<p>Rasio</p>

		dengan arus kas operasi dari periode sebelumnya (Sarifudin & Manaf, 2016).		
Variabel Dependen (Y)	<i>Return</i> Saham (Y)	<i>Return</i> merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasi yang dilakukannya. Jenis <i>return</i> yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>return</i> realisasi atau sering	$R_i = \frac{P_{(t)} - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$	Rasio

		<p>disebut <i>actual return</i> yang merupakan <i>capital gains</i> yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. (Jogiyanto, 2014).</p>	
--	--	---	--

Sumber: data diolah peneliti, 2020

3.1.5 Penentuan Model Estimasi

Model regresi dengan data panel secara umum mengakibatkan kesulitan dalam spesifikasi modelnya. Residualnya akan mempunyai tiga kemungkinan yaitu

residual time series, cross-section maupun gabungan keduanya. Maka terdapat tiga pendekatan dalam regresi data panel ini, yaitu:

1. *Pooled ordinary least square* (PLS) Metode PLS juga dikenal sebagai *Common Effect Model* (CEM). Metode ini merupakan metode yang paling sederhana. Dalam estimasinya diasumsikan bahwa setiap unit individu memiliki *intersep* dan *slope* yang sama. Dengan kata lain, hasil regresi ini dianggap berlaku untuk semua kabupaten/kota pada semua waktu. Kelemahan model ini adalah ketidaksesuaian model dengan keadaan sebenarnya. Kondisi tiap objek dapat berbeda dan kondisi suatu objek satu waktu dengan waktu yang lain dapat berbeda.
2. *Fixed Effect Model* (FEM) Salah satu kesulitan prosedur panel data adalah bahwa asumsi *intersep* dan *slope* yang konsisten sulit terpenuhi. Untuk mengatasi hal tersebut, yang dilakukan dalam panel data adalah dengan memasukkan variabel boneka (*dummy variable*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda. baik lintas unit (*cross section*) maupun antar waktu (*time series*). Pendekatan dengan memasukkan variabel boneka ini dikenal dengan sebutan model efek tetap (*fixed effect*) atau *Least Square Dummy Variable* (LSDV).
3. *Random Effect Model* (REM) digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap (FEM) yang menggunakan *dummy variable*, sehingga model mengalami ketidakpastian. Penggunaan *dummy variable* akan mengurangi derajat bebas (*degree of freedom*) yang pada akhirnya akan mengurangi efisiensi dari parameter yang diestimasi. REM menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu sehingga REM mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki perbedaan *intersep* yang merupakan variabel acak.

Sebelum ditentukan metode regresi data panel yang akan dipakai, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memilih metode mana yang terbaik diantara ketiga metode tersebut yaitu dengan Uji Chow dan Uji Hausman. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan Eviews. Uji Chow dilakukan untuk menguji antara metode PLS dan FEM. Untuk memilih model yang tepat, ada beberapa uji yang perlu dilakukan. Pertama, menggunakan uji signifikan *fixed effect*

uji F atau *chow-test*. Kedua, dengan uji Hausman. *Chow-test* atau *likelihood ratio test* adalah pengujian F *Statistic* untuk memilih apakah model yang digunakan *Common* atau *fixed effect*. Sedangkan uji Hausman adalah uji untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect*.

3.1.5.1 Metode Pemilihan Model

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji F untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Penjelasan yang lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menguji antara model *common effect* dan *fixed effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews*. Melakukan uji *chow*, data diregresikan dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$ (maka digunakan *common effect model*).

$H_1: \beta_1 \neq 0$ (maka digunakan *fixed effect model*).

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probabilitas $F > 0,05$ artinya H_0 diterima; maka *common effect model*.
- b. Jika nilai Probabilitas $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak; maka *fixed effect model*, dilanjut dengan uji hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *fixed effect* atau *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews*. Melakukan uji Hausman *Test* data juga diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$ (maka digunakan *random effect model*).

$H_1: \beta_1 \neq 0$ (maka digunakan *fixed effect model*).

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hausman adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas Chi-Square $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya *random effect model*.
- b. Jika nilai probabilitas Chi-Square $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya *fixed effect model*.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect* atau *common effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji chow yang terpilih adalah model *common effect*. Melakukan uji *lagrange multiplier test* data juga diregresikan dengan *random effect model* dan *common effect model* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$ (maka digunakan *common effect model*).

$H_1: \beta_1 \neq 0$ (maka digunakan *random effect model*).

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hausman adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai statistik LM $>$ nilai Chi-Square, maka H_0 ditolak, yang artinya *random effect model*.
- b. Jika nilai statistik LM $<$ nilai Chi-Square, maka H_0 diterima, yang artinya *common effect model*.

3.1.6 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, dimaksudkan untuk menggambarkan dan menyajikan informasi secara ringkas dari sejumlah besar data. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan *modus*, *median*, *mean*, (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil,

perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dari standar deviasi dan perhitungan persentase (Sugiyono, 2017).

3.1.7 Analisis Statistik Verifikatif

Setelah mendeskripsikan mengenai masing-masing variabel dalam penelitian, selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan analisis verifikatif guna untuk mengetahui hubungan pada masing-masing variabel penelitian. Metode statistik verifikatif menurut (Sugiyono, 2017), adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian dan suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima melalui pengumpulan data di lapangan, yang berupa sampel data sekunder.

3.1.8 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan hasil dari pengamatan pada kumpulan data (dataset) dimana perilaku unit *cross-sectional* diamati sepanjang waktu atau *time series* (Ghozali I. , 2013). Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = a + \beta_1 LB + \beta_2 AKO + e$$

Keterangan:

R_s : *Return* saham.

β_0 : Konstanta.

$\beta_{1,2}$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen.

LB : Pertumbuhan Laba Bersih.

AK : Pertumbuhan Arus Kas Operasional.

e : Variabel Residual.

3.1.9 Uji Hipotesis

3.1.9.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Menurut (Sugiyono, 2017), uji statistik t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Interpretasi dari penggunaan uji t secara parsial ini menggunakan tingkat

signifikansi 5% dan *degree of freedom* (df) untuk menguji pengaruh df, dapat dilihat nilai t tabel untuk menguji 2 (dua) pihak, selanjutnya ditetapkan nilai t hitung. Adapun rumus yang diajukan oleh (Sugiyono, 2017), adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi.

n : Jumlah Data.

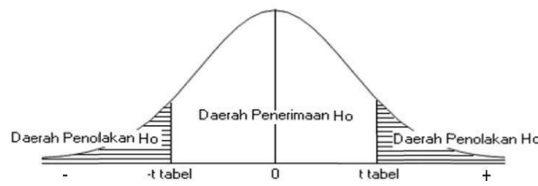
Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- a. Tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (5%).
- b. *Degree of freedom* (df) = $n - k - 1$, n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel independen.
- c. Hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel

Berpedoman kepada (Sugiyono, 2017), uji kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha \geq 5\%$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $P \text{ value (sig)} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha \leq 5\%$ atau $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ atau $P \text{ value (sig)} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Jika hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, berarti variabel-variabel independen yang terdiri dari Pertumbuhan laba bersih dan Pertumbuhan arus kas operasional secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Tetapi Apabila H_0 diterima berarti variabel-variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.



Gambar 3.1

Kurva Distribusi Uji t

Berpedoman kepada (Sugiyono, 2017), bentuk penetapan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : r = 0 \text{ atau } H_a : r \neq 0$$

Keterangan:

H_0 = format hipotesis awal (hipotesis nol).

H_a = format hipotesis alternatif.

r = koefisien korelasi hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini, penetapan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

1. $H_{01} : r = 0$, Pertumbuhan laba bersih tidak berpengaruh terhadap *return* Saham.
 $H_{a1} : r \neq 0$, Pertumbuhan laba bersih berpengaruh terhadap *return* Saham.
2. $H_{02} : r = 0$, Pertumbuhan arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap *return* Saham.
 $H_{a2} : r \neq 0$, Pertumbuhan arus kas operasional berpengaruh terhadap *return* Saham.

3.1.9.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F atau uji signifikansi simultan. Uji ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. (Sugiyono, 2017). Adapun rumus yang diajukan oleh (Sugiyono, 2017) adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Korelasi Ganda.

k : Jumlah Variabel Independen.

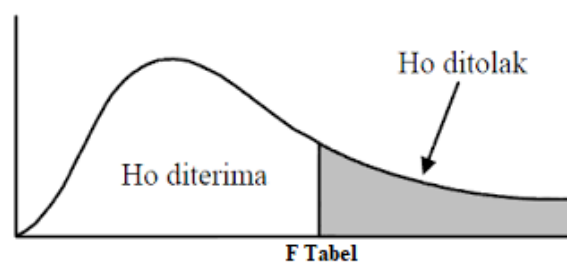
n : Jumlah Sampel.

$n-k-1$: *Degree of Freedom*, n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel independen.

Nilai F hitung dari hasil pertimbangan menggunakan rumus di atas kemudian diperbandingkan dengan F tabel atau F yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko 5% dan *degree of freedom* ($df = n - k - 1$). Uji F hasil perhitungan diperbandingkan dengan F tabel dengan kriteria:

- Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $P \text{ Value (sig)} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $P \text{ Value (sig)} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Asumsi jika terjadi penolakan H_0 maka dapat diartikan sebagai adanya pengaruh signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2

Kurva Distribusi Uji F

Berpedoman kepada (Sugiyono, 2017), bentuk penetapan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

H_{03} : $r = 0$, Tidak terdapat pengaruh pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional terhadap *return* saham.

H_{a3} : $r \neq 0$, Terdapat pengaruh pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional terhadap *return* saham.

3.1.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali I. , 2013), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

- a. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- b. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Dengan demikian, semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Kelemahan penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 akan meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *adjusted R2 (adjusted R square)* (Ghozali I. , 2013).

Analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat hasil besarnya pengaruh antara variabel independen (Pertumbuhan laba bersih dan Pertumbuhan arus kas operasional) terhadap variabel dependen (*return saham*).

3.1.11 Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikan (*significant level*) yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05 karena dinilai cukup untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diuji atau menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Tingkat signifikansi 0,05 artinya adalah kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%.

3.2 Keabsahan Data

3.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

3.2.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali I. , 2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, apakah variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Dalam *Software Eviews* normalitas sebuah data dapat dilihat dari gambar histogram. namun seringkali polanya tidak mengikuti bentuk kurva normal, sehingga sulit disimpulkan. (Winarno, 2015), Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal. Menurut (Winarno, 2015) terdapat dua cara untuk melihat apakah data berdistribusi normal, yaitu:

- a. Bila nilai J-B tidak signifikan (lebih kecil dari J-B tabel) maka data berdistribusi normal.
- b. Bila probabilitas lebih besar dari 5% (tingkat signifikansi), maka data berdistribusi normal.

3.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali I. , 2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Terdapat berapa metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, salah satunya menurut (Ghozali I. , 2013), untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari output pada matrik korelasi antar variabel independen:

- a. Jika nilai korelasi yang dihasilkan kurang dari 0,90 maka dapat dikatakan tidak adanya multikolinearitas.
- b. Jika terdapat nilai korelasi lebih dari 0,90 maka terjadi multikolinearitas, sehingga diharuskan untuk menghapus salah satu dari variabel yang memiliki nilai diatas ambang.

3.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Jika sebaliknya, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas, artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali I. , 2016).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glejser. uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. (Ghozali I. , 2016), untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat dari output probabilitas uji glejser:

- a. Jika hasil probabilitas lebih dari 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika Probabilitas kurang dari 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar perhitungan untuk pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan arus kas operasional, dan *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Melakukan perhitungan pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan arus kas operasional, dan *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
3. Melakukan Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Eviews versi 10.
4. Melakukan pengujian statistik dan pengujian hipotesis untuk menguji data yang sudah diolah untuk mendapatkan kesimpulan.
5. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Umum Penelitian

Indeks saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. Tujuan/manfaat dari indeks saham antara lain:

- a. Mengukur sentimen pasar,
- b. Dijadikan produk investasi pasif seperti Reksa Dana Indeks dan ETF Indeks serta produk turunan,
- c. *Benchmark* bagi portofolio aktif,
- d. Proksi dalam mengukur dan membuat model pengembalian investasi (*return*), risiko sistematis, dan kinerja yang disesuaikan dengan risiko, serta
- e. Proksi untuk kelas aset pada alokasi aset.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) secara aktif terus melakukan inovasi dalam pengembangan dan penyediaan indeks saham yang dapat digunakan oleh seluruh pelaku pasar modal baik bekerja sama dengan pihak lain maupun tidak. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah meluncurkan indeks acuan baru, Indeks IDX30. Seperti lazimnya, indeks harga saham merupakan statistik yang merepresentasikan performa harga sejumlah saham. Saham yang jadi acuan dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

Seperti indeks harga saham lainnya, Indeks IDX30 pun diperkenalkan untuk mempermudah investor dan pelaku pasar lainnya untuk memantau kinerja dan pergerakan harga saham yang jadi acuan indeks tersebut. Seiring dengan perkembangan pasar modal, fungsi indeks juga berkembang tidak hanya sebagai indikator pergerakan harga saham, tapi dapat digunakan sebagai *underlying* sebuah produk investasi seperti ETF, Reksa Dana, maupun produk derivatif lainnya seperti *Option* atau *Future*.

Untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut, pada 23 April 2012, BEI meluncurkan sebuah indeks baru yang dinamakan Indeks IDX30. Indeks IDX30 adalah indeks yang terdiri dari 30 saham yang konstituennya dipilih dari konstituen Indeks LQ45. Konstituen Indeks LQ45 dipilih karena saat ini Indeks LQ45 sudah dapat menggambarkan kinerja saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar. Hanya saja, beberapa *fund* manager merasa jumlah 45 saham tersebut terlalu besar. Jumlah konstituen Indeks IDX30 yang terdiri dari 30 saham memiliki keunggulan lebih mudah dilakukan replika sebagai acuan portofolio. Selain itu, menurut teori portofolio, jumlah 30 merupakan jumlah diversifikasi aset yang ideal dalam sebuah portofolio.

Dasar pertimbangan pemilihan konstituen Indeks IDX30 adalah:

1. faktor kuantitatif yang terkait dengan nilai, frekuensi dan hari transaksi serta kapitalisasi pasar.
2. Selain faktor-faktor yang bersifat kuantitatif tersebut, BEI juga mempertimbangkan informasi kelangsungan usaha, laporan keuangan dan pertimbangan lain, misalnya sedang diberlakukan suspensi atau tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris, apakah terdapat pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasional terhadap *Return* Saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, Maka jumlah sampel akhir yang terpilih sebanyak 7 perusahaan dari seluruh populasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari *annual report* atau laporan tahunan perusahaan dan ikhtisar statistik, laporan-laporan yang memuat berbagai informasi tentang masalah yang akan diteliti, serta Riset Internet. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, finance.yahoo.com dan *website* resmi masing-masing perusahaan sampel setiap tahun selama periode 2015-2019. Metode pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Data Publikasi dan Riset Internet (*Online Research*). Sampel sebanyak 7 perusahaan dari 30 perusahaan pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Daftar perusahaan IDX30 yang menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	LPPF	Matahari Department Store Tbk
6	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
7	UNTR	United Tractors Tbk

Sumber: www.idx.co.id dan data diolah peneliti, 2019

Data tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskripsi masing-masing variabel yang diteliti dan kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi data panel. Analisis data dan pengujian dalam penelitian dengan menggunakan *eviews* versi 10.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasional terhadap *Return Saham* pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Gambaran Umum penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini *Return Saham*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengaruh laba bersih dan arus kas operasional. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

4.2.2 Gambaran Mengenai Variabel Penelitian

4.2.2.1 Gambaran Mengenai Variabel Pertumbuhan Laba Bersih

Labanya bersih merupakan salah satu indikator efektifitas dan efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalikan atas investasi (Suwardjono, 2005). Dalam penelitian ini laba bersih diukur dengan menggunakan perhitungan pertumbuhan laba bersih, yaitu dengan mengurangi laba bersih pada periode pengamatan dengan laba bersih pada periode sebelum pengamatan dibagi dengan laba bersih pada periode sebelum pengamatan.

Berikut ini adalah data mengenai perhitungan pertumbuhan laba bersih pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 yang sudah memenuhi kriteria *sampling* di bab tiga.

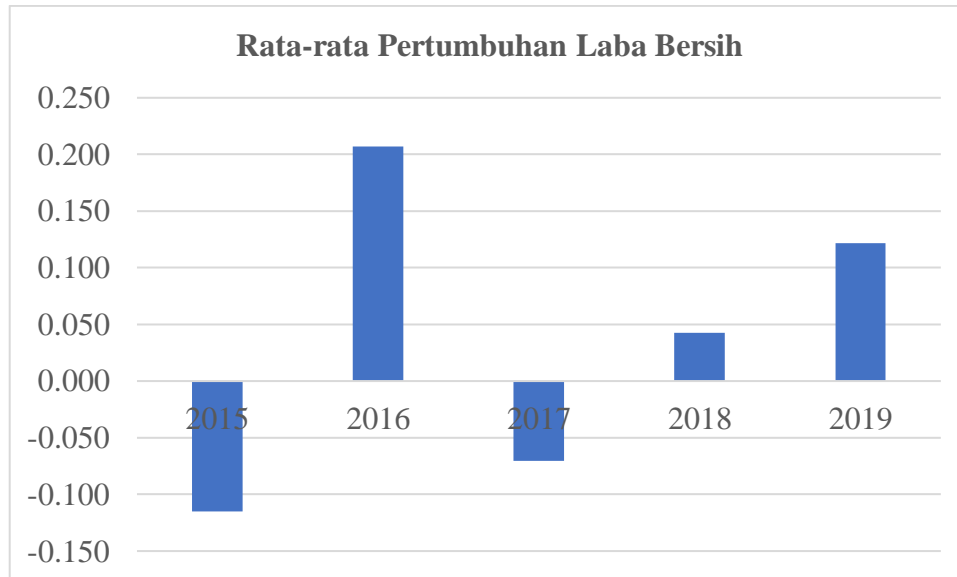
Tabel 4.2

Perhitungan Pertumbuhan Laba Bersih

No	Kode	Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,049	0,032	0,107	0,116	0,062
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-0,291	0,420	-0,023	-0,036	0,190
3	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	-0,177	-0,112	-0,519	-0,384	0,602
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	-0,031	0,142	0,044	0,018	0,016
5	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk	0,255	0,134	-0,056	-0,425	0,246
6	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-0,187	0,002	-0,550	0,510	-0,232
7	UNTR	PT United Tractors Tbk	-0,422	0,828	0,503	0,498	-0,032
Rata-rata			-0,115	0,207	-0,071	0,043	0,122

Sumber: www.idx.co.id dan data diolah

Berikut ditampilkan grafik perkembangan nilai rata-rata pertumbuhan laba bersih pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.



Gambar 4.1

Perkembangan Nilai Rata-rata Pertumbuhan Laba Bersih

Sumber: Hasil data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata pertumbuhan laba bersih pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 menunjukkan nilai yang fluktuatif. Pada tahun 2015 menunjukkan rata-rata pertumbuhan laba bersih sebesar -0,115 lalu naik di tahun 2016 menjadi 0,207 dan kembali turun pada tahun 2017 menjadi sebesar -0,071. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali dengan rata-rata laba pertumbuhan laba bersih sebesar 0,043. Pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan menjadi sebesar 0,122. Menurunnya rata-rata pertumbuhan laba bersih berarti rata-rata perusahaan belum efektif dan efisien dalam penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan. Sebaliknya, meningkatnya pertumbuhan laba bersih berarti rata-rata perusahaan efektif dan efisien dalam penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan.

4.2.2.2 Gambaran Mengenai Variabel Pertumbuhan Arus kas Operasional

Informasi Arus kas mempunyai kegunaan untuk mengevaluasi struktur keuangan entitas seperti likuiditas dan solvabilitas, mampu memenuhi kewajiban dan mampu membayar dividen (Dwi, 2012). Dalam penelitian ini arus kas operasional diukur dengan menggunakan perhitungan pertumbuhan arus kas operasional yaitu dengan mengurangi arus kas operasional pada periode pengamatan dengan arus kas operasional pada periode sebelum pengamatan dibagi dengan arus kas operasional pada periode sebelum pengamatan.

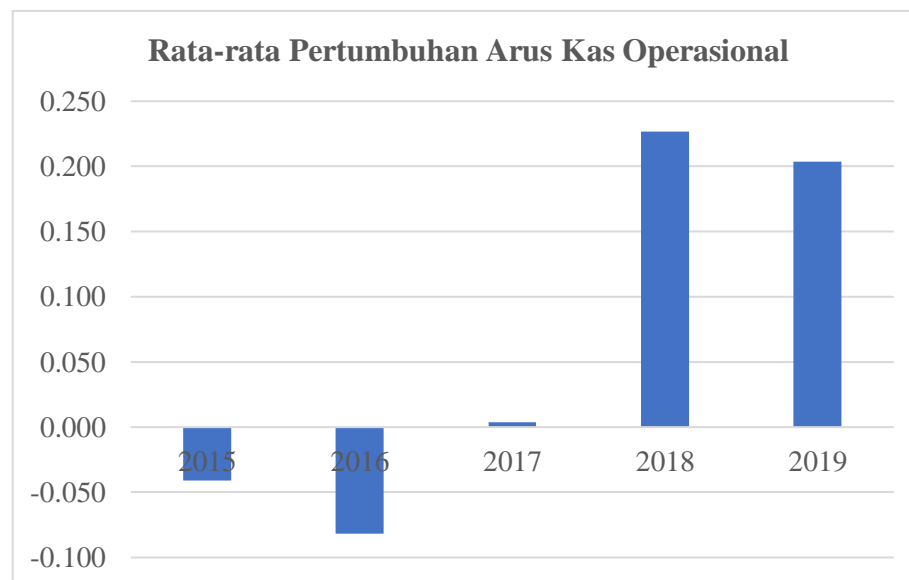
Berikut ini adalah data mengenai perhitungan pertumbuhan arus kas operasional pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Tabel 4.3
Perhitungan Pertumbuhan Arus kas operasional

No	Kode	Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-0,399	-0,522	0,805	0,459	-0,223
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-0,545	0,703	-0,093	-0,088	1,248
3	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-0,056	-0,298	-0,216	-0,287	0,779
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	0,061	-0,121	-0,070	0,380	-0,097
5	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk	0,200	0,126	-0,126	-0,109	-0,032
6	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	0,167	-0,289	-0,470	0,624	0,258
7	UNTR	PT United Tractors Tbk	0,286	-0,169	0,194	0,607	-0,509
Rata-rata			-0,041	-0,081	0,004	0,227	0,204

Sumber: www.idx.co.id dan data diolah

Berikut ditampilkan grafik perkembangan nilai rata-rata Pertumbuhan arus kas operasional pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.



Gambar 4.2

Perkembangan Nilai Rata-rata Pertumbuhan Arus Kas Operasional

Sumber: Hasil data diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2, terlihat bahwa nilai rata-rata pertumbuhan arus kas operasional pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 menunjukkan nilai yang fluktuatif. Pada tahun 2015 menunjukkan rata-rata pertumbuhan arus kas operasional sebesar -0,041 lalu mengalami penurunan di tahun 2016 menjadi sebesar -0,081 lalu naik pada tahun 2017, 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 0,004, 0,227 dan 0,204. Menurunnya rata-rata pertumbuhan arus kas operasional berarti rata-rata perusahaan mempunyai struktur keuangan yang tidak baik, tidak mampu memenuhi kewajiban, dan tidak mampu membayar dividen. Sebaliknya, meningkatnya rata-rata pertumbuhan arus kas operasional berarti rata-rata perusahaan mempunyai struktur keuangan yang baik, mampu memenuhi kewajiban, dan dapat membayar dividen.

4.2.2.3 Gambaran Mengenai Variable *Return Saham*

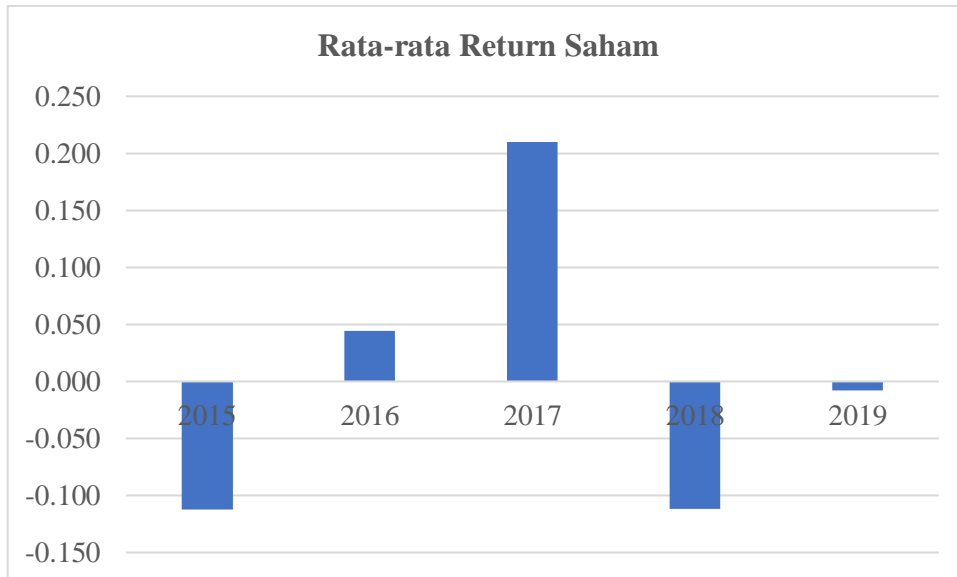
Return merupakan pendapatan yang berupa keuntungan disebut *capital gain* dan jika kerugian disebut *capital loss* (Mohamad , 2015). Dalam penelitian ini *return* saham diukur dengan menggunakan perhitungan Pertumbuhan harga saham.

Tabel 4.4
Perhitungan *Return Saham*

No	Kode	Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-0,019	0,022	0,559	0,005	0,202
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-0,233	0,531	-0,038	-0,023	0,064
3	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	-0,107	-0,310	0,425	-0,159	0,031
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	-0,279	0,148	0,116	-0,101	0,066
5	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk	0,173	-0,141	-0,339	-0,440	-0,248
6	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-0,296	-0,195	0,079	0,162	0,043
7	UNTR	PT United Tractors Tbk	-0,023	0,254	0,666	-0,227	-0,213
Rata-rata			-0,112	0,044	0,210	-0,112	-0,008

Sumber: www.idx.co.id dan data diolah

Berikut ditampilkan grafik perkembangan nilai *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.



Gambar 4.3

Perkembangan Nilai Rata-rata *Return* Saham

Sumber: Hasil data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.3, terlihat bahwa nilai rata-rata *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 menunjukkan nilai yang fluktuatif. Pada tahun 2015 menunjukkan rata-rata pertumbuhan *return* saham sebesar -0,112 lalu naik di tahun 2016 dan 2017 masing-masing menjadi sebesar 0,044 dan 0.210. Pada tahun 2018 dan 2019 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar -0,112 dan -0,008. Menurunnya rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor perusahaan mengalami kerugian yang disebut *capital loss*. Sebaliknya, meningkatnya rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor perusahaan mengalami keuntungan yang disebut *capital gain*.

4.2.3 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel (Ghozali I. , 2013). Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai analisis statistik deskriptif dilakukan untuk data perusahaan IDX30 yang telah yang memenuhi kriteria sampel penelitian yaitu sebanyak 35 data perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Tabel 4.5
Hasil Uji Deskriptif Statistik

	RETURN SAHAM	PERTUMBUHAN LABA BERSIH	PERTUMBUHAN ARUS KAS OPERASIONAL
Mean	0.004405	0.037142	0.062290
Median	-0.019313	0.017939	-0.070152
Maximum	0.665882	0.827964	1.248126
Minimum	-0.440000	-0.549502	-0.545424
Std. Dev.	0.261437	0.319615	0.427853
Probability	0.202991	0.758030	0.155806
Sum	0.154177	1.299964	2.180165
Sum Sq. Dev.	2.323881	3.473228	6.223984
Observations	35	35	35

Sumber: Hasil olah data Eviews versi 10

1. Dari tabel statistik di atas dapat terlihat dari nilai maksimum dan nilai minimum variabel dependen Y yaitu *return* saham pada sampel dengan tahun observasi dari tahun 2015 sampai tahun 2019 sebanyak 35 sampel perusahaan ada yang bernilai positif dan negatif. Dimana variabel dependen Y (*return* saham) nilai terkecil (minimum) sebesar -0,440 yang berasal dari *return* saham PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2018, dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 0,666 yang berasal dari *return* saham PT United Tractors Tbk pada tahun 2017. Rata-rata *return* saham yang dimiliki 7 perusahaan IDX30 menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,004 artinya secara umum *return* saham yang diterima positif (*capital gain*). Nilai standar deviasi *return* saham adalah sebesar 0,261 (di atas rata-rata), artinya *return* saham memiliki tingkat variasi data yang tinggi.
2. Dari tabel statistik di atas dapat terlihat dari nilai maksimum dan nilai minimum variabel independen X_1 yaitu pertumbuhan laba bersih pada sampel

dengan tahun observasi dari tahun 2015 sampai tahun 2019 sebanyak 35 sampel perusahaan ada yang bernilai positif dan negatif. Dimana variabel independen X_1 (pertumbuhan laba bersih) nilai terkecil (minimum) sebesar -0,549 yang berasal dari laba bersih PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2017, dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 0,827 yang berasal dari pertumbuhan laba bersih PT United Tractors Tbk pada tahun 2019. Rata-rata pertumbuhan laba bersih yang dimiliki 7 perusahaan IDX30 menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,037 artinya secara umum pertumbuhan laba bersih yang diterima meningkat. Nilai standar deviasi pertumbuhan laba bersih adalah sebesar 0,320 (di atas rata-rata), artinya pertumbuhan laba bersih memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

3. Dari tabel statistik di atas dapat terlihat dari nilai maksimum dan nilai minimum variabel independen X_2 yaitu pertumbuhan arus kas operasional pada sampel dengan tahun observasi dari tahun 2015 sampai tahun 2019 sebanyak 35 sampel perusahaan ada yang bernilai positif dan negatif. Dimana variabel independen X_2 (pertumbuhan arus kas operasional) nilai terkecil (minimum) sebesar -0,545 yang berasal dari pertumbuhan arus kas operasional PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015, dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 1,248 yang berasal pertumbuhan arus kas operasional PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019. Rata-rata pertumbuhan arus kas operasional yang dimiliki 7 perusahaan IDX30 menunjukkan hasil yang positif sebesar 0,062 artinya secara umum pertumbuhan arus kas operasional yang diterima turun. Nilai standar deviasi pertumbuhan arus kas operasional adalah sebesar 0,427 (di atas rata-rata), artinya pertumbuhan arus kas operasional memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

4.2.4 Pengujian Model Regresi Data Panel

4.2.4.1 Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan apakah model data panel diregresi dengan *common effect model* atau *fixed effect model* (Widarjono, 2019). Uji *Chow* menggunakan kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis yang dibentuk dalam uji *chow* sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*.

H_a : *Fixed Effect Model*.

Tabel 4.6

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.827154	-6,26	0.5596
Cross-section Chi-square	6.114.291	6	0.4105

Sumber: Hasil olah data Eviews versi 10

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai probabilitas *cross-section F* sebesar 0,559. Hipotesisnya adalah jika nilai probabilitas *cross-section F* lebih besar daripada *Alpha* ($0,559 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi model yang tepat pada hasil di atas adalah *common effect model*.

4.2.4.2 Uji Lagrange Multiple

Uji *lagrange multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan apakah model data panel diregresi dengan *common effect model* atau *random effect model* (Widarjono, 2019). Uji LM menggunakan kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis yang dibentuk dalam uji LM sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*.

H_a : *Random Effect Model*.

Tabel 4.7

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Total panel observations: 35

Probability in

Null (no random effect)	Cross section One sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.180474	3.260221	3.440695
	(0.6710)	(0.0710)	(0.0636)

Sumber: Hasil olah data Eviews versi 10

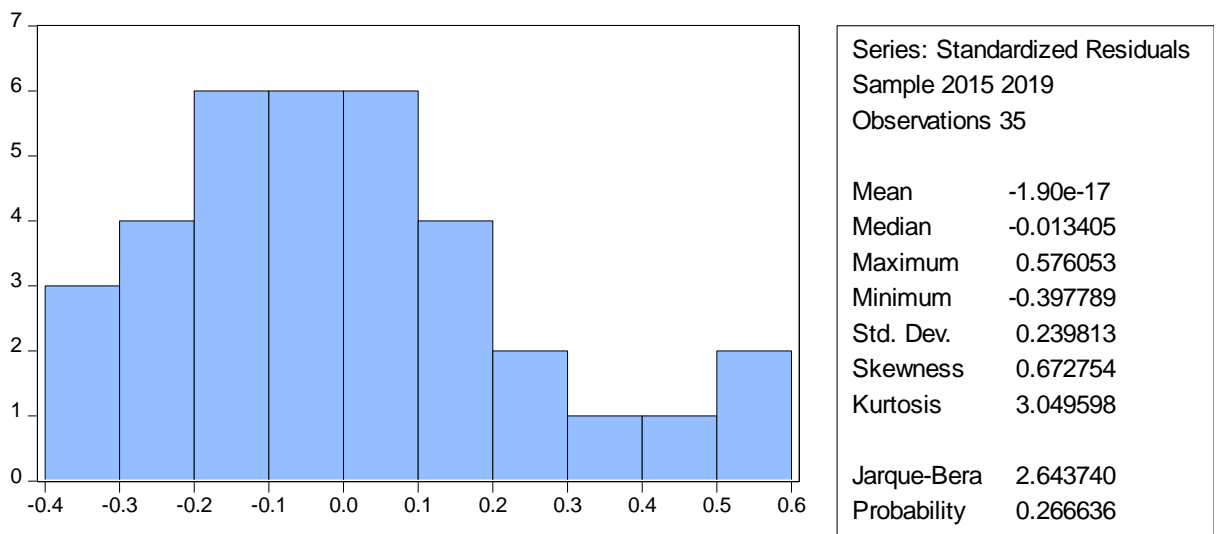
Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menunjukkan nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0,671. Hipotesisnya adalah jika nilai probabilitas *Breusch-Pagan* lebih besar daripada *Alpha* ($0,671 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi model yang tepat pada hasil di atas adalah *common effect model*.

Setelah dilakukan uji *Chow* dan uji *Lagrange Multiplier* dimana hasil pada uji *chow* diperoleh model terbaik adalah *common effect* dan pada uji *Lagrange Multiplier* diperoleh model terbaik adalah *common effect*, maka pada uji model ini pilihan terbaik yaitu *common effect (Ordinary Least Square)*.

4.2.5 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

4.2.5.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian *Jarque Bera* (JB). Jika probabilitas JB lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, tetapi apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.4

Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah data Eviews versi 10

Berdasarkan hasil diatas terlihat bahwa nilai probabilitas JB sebesar 0,267 atau lebih dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.5.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilihat dari output pada matrik korelasi antar variabel independen. Jika nilai yang dihasilkan lebih kecil dari 0,90 maka dapat dikatakan tidak adanya multikolinearitas, begitupun sebaliknya jika terdapat nilai lebih besar dari 0,90 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

	PERTUMBUHAN LABA BERSIH	PERTUMBUHAN ARUS KAS OPERASIONAL
PERTUMBUHAN LABA BERSIH	1.000000	0.468114
PERTUMBUHAN ARUS KAS OPERASIONAL	0.468114	1.000000

Sumber: Hasil olah data Eviews versi 10

Berdasarkan hasil di atas terlihat bahwa output pada matrik korelasi antar variabel independen memperlihatkan bahwa nilai yang dihasilkan kurang dari 0,90. Data dikatakan tidak teridentifikasi multikolinearitas apabila koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,9 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

4.2.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas, tetapi apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESAB

Method: Panel Least Squares

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.181798	0.026016	6.988.013	0.0000
PERTUMBUHAN LABA BERSIH	-0.021373	0.092317	-0.231517	0.8184
PERTUMBUHAN ARUS KAS OPERASIONAL	0.061875	0.068963	0.897220	0.3763
R-squared	0.025890	Mean dependent var	0.184859	
Adjusted R-squared	-0.034992	S.D. dependent var	0.149441	
S.E. of regression	0.152033	Akaike info criterion	-0.847627	
Sum squared resid	0.739645	Schwarz criterion	-0.714311	
Log likelihood	1.783.347	Hannan-Quinn criter.	-0.801606	
F-statistic	0.425249	Durbin-Watson stat	2.053.734	
Prob (F-statistic)	0.657246			

Sumber: Hasil olah data Eviews versi 10

Berdasarkan hasil diatas terlihat bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel independen sebesar 0,818 dan 0,376 atau keduanya lebih besar dari 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan penelitian bebas dari heteroskedastisitas.

4.2.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel pada penelitian ini menggunakan metode *common effect*. Pemilihan *common effect model* sebagai metode analisis data panel

pada penelitian ini sebelumnya sudah diuji melalui uji *chow* dan uji *lagrange multiplier* terlebih dahulu, sehingga akhirnya metode *common effect* yang paling tepat untuk menguji data panel pada penelitian ini.

Tabel 4.10

Hasil Analisis Regresi Data Panel *Common Effect Model*

Dependent Variable: RETURN SAHAM

Method: Panel Least Squares

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.011145	0.042300	-0.263478	0.7939
PERTUMBUHAN LABA BERSIH	0.219409	0.150100	1.461.748	0.1536
PERTUMBUHAN ARUS KAS OPERASIONAL	0.118811	0.112128	1.059.607	0.2973
R-squared	0.158585	Mean dependent var	0.004405	
Adjusted R-squared	0.105997	S.D. dependent var	0.261437	
S.E. of regression	0.247193	Akaike info criterion	0.124526	
Sum squared resid	1.955.348	Schwarz criterion	0.257841	
Log likelihood	0.820802	Hannan-Quinn criter.	0.170546	
F-statistic	3.015.596	Durbin-Watson stat	2.316.150	
Prob(F-statistic)	0.063119			

Sumber: Hasil olah data Eviews versi 10

Persamaan Regresinya adalah sebagai berikut:

$$R_s = \beta_0 + \beta_1 LB + \beta_2 AK + e$$

$$R_s = -0,011145 + 0,219409 LB + 0,118811AKO + e$$

Arti angka-angka tersebut sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -0,011145 artinya jika semua variabel independen (pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional) nilainya

adalah nol (0), maka variabel dependen (*return* saham) nilainya sebesar -0,011145.

2. Koefisien regresi variabel pertumbuhan laba bersih sebesar 0,219409, artinya menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bersih berpengaruh positif terhadap *return* saham dan hal ini menunjukkan jika setiap peningkatan pertumbuhan laba bersih sebesar satu satuan maka akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,219409 satuan, dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
3. Koefisien regresi variabel pertumbuhan arus kas operasional sebesar 0,118811, artinya menunjukkan bahwa pertumbuhan arus kas operasional berpengaruh positif terhadap *return* saham dan hal ini menunjukkan jika setiap peningkatan pertumbuhan arus kas operasional sebesar satu satuan maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0,118811 satuan, dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

4.2.7 Pengujian Hipotesis

4.2.7.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan perbandingan nilai t hitung dari masing-masing variabel independen terhadap nilai t tabel dan juga berdasarkan *P value*. Dalam penelitian ini, df ($n-k-1$) yang dihasilkan sebesar 32 ($35-2-1$), dimana n sebesar 35 adalah jumlah observasi dan k adalah Jumlah variabel independen. Dengan nilai df 32 dan signifikansi 0,05 maka nilai t tabel adalah 2,037. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan kriteria pengujian jika t hitung $>$ t tabel atau *P value* $<$ 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t hitung $>$ t tabel atau *P value* $<$ 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian uji t sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Dependent Variable: RETURN SAHAM

Method: Panel Least Squares

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.011145	0.042300	-0.263478	0.7939
PERTUMBUHAN LABA BERSIH	0.219409	0.150100	1.461.748	0.1536
PERTUMBUHAN ARUS KAS OPERASIONAL	0.118811	0.112128	1.059.607	0.2973

Sumber: Hasil Olahan data Eviews versi 10

1. Hipotesis Pertama (H₁)

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan laba bersih berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel di atas, pertumbuhan laba bersih memiliki t hitung sebesar 1,462 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,154, hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,462 < 2,037$) dengan nilai signifikan $0,154 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima, dan H_a ditolak atau pertumbuhan laba bersih tidak berpengaruh terhadap *return* saham

2. Hipotesis Kedua (H₂)

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan arus kas operasional berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel di atas, pertumbuhan arus kas operasional memiliki t hitung sebesar 1.060 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,297, hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ($1.060 > 2,037$) dengan nilai signifikan $0,297 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima, dan H_a ditolak atau pertumbuhan arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4.2.7.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan menggunakan perbandingan nilai F hitung dari terhadap nilai F tabel dan juga berdasarkan P *value*. Dalam penelitian ini, df pembilang (variabel independen) yaitu 2 dan df penyebut (n-k-1) yang dihasilkan sebesar 32 (35-2-1), dimana n sebesar 35 adalah Jumlah observasi dan k adalah Jumlah variabel independen. Dengan nilai df pembilang senilai 2 dan df penyebut senilai 32 dan signifikansi 0,05 maka nilai F tabel adalah 3,30. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan kriteria pengujian jika F hitung > F tabel atau P *value* < 0,05 maka variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika F hitung < F tabel atau P *value* > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12

Hasil Uji F

R-squared	0.158585	Mean dependent var	0.004405
Adjusted R-squared	0.105997	S.D. dependent var	0.261437
S.E. of regression	0.247193	Akaike info criterion	0.124526
Sum squared resid	1.955.348	Schwarz criterion	0.257841
Log likelihood	0.820802	Hannan-Quinn criter	0.170546
F-statistic	3.015.596	Durbin-Watson stat	2.316.150
Prob (F-statistic)	0.063119		

Sumber: Hasil olah data Eviews versi 10

Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan pada penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji F yang disajikan dalam tabel di atas, F hitung yang dihasilkan sebesar 3,015 dengan nilai probabilitas sebesar 0,063, hal ini menunjukkan bahwa F hitung < F tabel (3,015 < 3,30.) dengan nilai signifikansi 0,063 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dan H_a ditolak atau pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan total arus kas tidak berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

4.2.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 dan 1. Mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.158585	Mean dependent var	0.004405
Adjusted R-squared	0.105997	S.D. dependent var	0.261437
S.E. of regression	0.247193	Akaike info criterion	0.124526
Sum squared resid	1.955.348	Schwarz criterion	0.257841
Log likelihood	0.820802	Hannan-Quinn criter	0.170546
F-statistic	3.015.596	Durbin-Watson stat	2.316.150
Prob(F-statistic)	0.063119		

Sumber: Hasil olah data Eviews versi 10

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel di atas diketahui bahwa hasil R^2 dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,106 atau 10,6 %. Hal ini berarti dari *return* saham dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional sebesar 10,6 %. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 89,4 % lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih Terhadap *Return* Saham

Secara teori, laba bersih merupakan salah satu informasi penting bagi para investor dalam pengambilan investasi. Semakin besar pertumbuhan laba bersih yang diperoleh perusahaan maka akan berdampak semakin tingginya minat investor untuk berinvestasi di perusahaan yang mengakibatkan semakin besar pula *return* saham berupa *capital gain*. Sebaliknya semakin kecil pertumbuhan laba bersih yang

diperoleh perusahaan maka akan semakin kecil minat para investor untuk berinvestasi yang mengakibatkan *return* saham berupa *capital loss*.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bersih tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Temuan ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dan gambar 4.4 dan tabel 4.4 gambar 4.3, terlihat pada tahun 2019 menghasilkan nilai rata-rata pertumbuhan laba bersih tertinggi yaitu sebesar 0,112, sedangkan pada tahun 2018 *return* saham menghasilkan nilai rata-rata berupa *capital loss* sebesar -0,008. Seperti yang terjadi pada PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2016 dan 2019 menghasilkan pertumbuhan laba bersih masing-masing sebesar 0,134 dan 0,246, tetapi pada tahun yang sama mengalami *return* saham *capital loss* masing-masing sebesar -0,141 dan -0,248. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2015 menghasilkan pertumbuhan laba bersih sebesar 0,049, tetapi pada tahun yang sama mengalami *return* saham *capital loss* sebesar -0,019. PT. United Tractors Tbk pada tahun 2018 menghasilkan pertumbuhan laba bersih sebesar 0,448, tetapi pada tahun yang sama mengalami *return* saham *capital loss* sebesar -0,227. PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2018 menghasilkan pertumbuhan laba bersih masing-masing sebesar 0,018, tetapi pada tahun 2018 mengalami *return* saham *capital gain* sebesar mengalami *return* saham *capital loss* sebesar -0,101. Hal tersebut juga terjadi pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pada tahun 2016, 2017 dan 2019 menghasilkan pertumbuhan laba bersih masing-masing sebesar 0,002, -0,550 dan -0,232 tetapi pada tahun 2016 yang sama mengalami *return* saham *capital loss* masing-masing sebesar -0,195 sedangkan pada tahun 2017 dan 2019 mengalami *capital gain* sebesar 0,079 dan 0,043. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa para investor sudah tidak lagi beranggapan bahwa perusahaan dengan laba bersih yang meningkat (Pertumbuhan positif) akan mampu memberikan *return* berupa *capital gain* kepada para investor, sehingga laba bersih tidak lagi menjadi informasi yang sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ainum Jariyah (2017) yang menyimpulkan bahwa Pertumbuhan laba bersih

tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Purwanti, Endang Masitoh W., dan Yuli Chomsatu (2015), Jundan Adiwiratama (2012), Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana (2017), Rezza Winar Nugroho (2018) dan Widya Trisnawati (2013) yang membuktikan bahwa Pertumbuhan laba bersih berpengaruh terhadap *return* saham.

4.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas Operasional Terhadap Return Saham

Secara teori, jika pertumbuhan arus kas operasional meningkat nilai perusahaan akan naik, yang selanjutnya juga akan menaikkan harga saham yang akan menimbulkan *return* saham positif atau *capital gain*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019 menunjukkan bahwa pertumbuhan arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Temuan ini dapat dilihat pada tabel 4.3 dan gambar 4.2 dan tabel 4.4 dan gambar 4.3, terlihat pada PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan arus kas operasional sebesar 0,126, tetapi pada tahun yang sama mengalami *return* saham *capital loss* -0,141, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2015 menghasilkan pertumbuhan arus kas operasional sebesar 0,167, tetapi pada tahun yang sama mengalami *return* saham *capital loss* sebesar -0,296, serta pada tahun 2017 menghasilkan pertumbuhan arus kas operasional sebesar -0,470 tetapi mengalami *return* saham *capital gain* sebesar 0,079 . PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2015 sampai 2019 menghasilkan pertumbuhan arus kas operasional pada tahun 2015 dan 2018 sebesar 0,061 dan 0,380, tetapi pada tahun yang sama mengalami *return* saham *capital loss* masing-masing sebesar -0,279 dan -0,101, serta pada tahun 2016, 2017, dan 2019 mengalami pertumbuhan arus kas operasional masing-masing sebesar -0,121, -0,070 dan -0,097, tetapi mengalami *return* saham *capital gain* masing-masing sebesar 0,148, 0,116 dan 0,066. PT United Tractors Tbk pada tahun 2015 dan 2018 menghasilkan pertumbuhan arus kas operasional masing-masing sebesar 0,286 dan 0,607 , tetapi pada tahun yang sama mengalami *return* saham *capital loss* masing-masing sebesar -0,023 dan -

0,227 serta pada tahun 2016 menghasilkan pertumbuhan arus kas operasional sebesar -0,169, tetapi mengalami *return* saham *capital gain* sebesar 0,254 . PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada tahun 2017 menghasilkan pertumbuhan arus kas operasional sebesar -0,216, tetapi pada tahun yang sama mengalami *return* saham *capital gain* sebesar 0,425. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2016 dan 2019 menghasilkan total pertumbuhan arus kas operasional sebesar -0,522 dan -0,223, tetapi pada tahun 2016 sampai 2019 mengalami *return* saham *capital gain* sebesar 0,022 dan 0,202. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa para investor sudah tidak lagi beranggapan bahwa perusahaan dengan arus kas operasional yang meningkat (pertumbuhan positif) akan mampu memberikan *return* berupa *capital gain* kepada para investor, sehingga arus kas operasional tidak lagi menjadi informasi yang sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Purwanti, Endang Masitoh W., dan Yuli Chomsatu (2015), Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana (2017) dan Rezza Winar Nugroho (2018) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jundan Adiwiratama (2012), Widya Trisnawati (2013) dan Ainum Jariyah (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan arus kas operasional berpengaruh terhadap *return* saham.

4.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih dan Pertumbuhan Arus Kas Operasional Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional tidak berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham. Temuan ini dapat dilihat pada tabel 4.2, 4.3 dan 4.4 terlihat pada PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2016 menghasilkan pertumbuhan laba bersih sebesar 0,134 dan pertumbuhan arus kas operasional sebesar 0,126 , tetapi pada tahun yang sama menghasilkan *return* saham *capital*

loss sebesar -0,141. PT United Tractors Tbk pada tahun 2018 menghasilkan pertumbuhan laba bersih sebesar 0,498 dan pertumbuhan arus kas operasional sebesar 0,607, tetapi pada tahun yang sama menghasilkan *return* saham *capital loss* sebesar -0,227. Hal tersebut terjadi pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2017 menghasilkan pertumbuhan laba bersih sebesar -0,519 dan pertumbuhan arus kas operasional sebesar -0,216, tetapi pada tahun yang sama menghasilkan *return* saham *capital gain* sebesar 0,425. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2017 menghasilkan pertumbuhan laba bersih sebesar -0,550 dan pertumbuhan arus kas operasional sebesar -0,470, tetapi pada tahun yang sama menghasilkan *return* saham *capital gain* sebesar 0,079. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa para investor sudah tidak lagi beranggapan bahwa perusahaan dengan laba bersih dan arus kas operasional yang meningkat (pertumbuhan positif) akan mampu memberikan *return* berupa *capital gain* kepada para investor, sehingga pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional tidak lagi menjadi informasi yang sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ainum Jariyah (2017) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan laba bersih dan Pertumbuhan arus kas operasional tidak berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham. tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Purwanti, Endang Masitoh W., dan Yuli Chomsatu (2015), Jundan Adiwiratama (2012), Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana (2017), Rezza Winar Nugroho (2018) dan Widya Trisnawati (2013), yang menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan atas penelitian, yaitu:

1. Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata pertumbuhan laba bersih pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 menunjukkan nilai yang fluktuatif.
2. Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2, terlihat bahwa nilai rata-rata pertumbuhan arus kas operasional pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 menunjukkan nilai yang fluktuatif.
3. Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.3, terlihat bahwa nilai rata-rata *return* saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 menunjukkan nilai yang fluktuatif.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019 menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih dengan indikator pertumbuhan laba bersih tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Temuan ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dan gambar 4.4 dan tabel 4.4 gambar 4.3.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019 menunjukkan bahwa secara parsial arus kas operasional dengan indikator pertumbuhan arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Temuan ini dapat dilihat pada tabel 4.3 dan gambar 4.2 dan tabel 4.4.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019 menunjukkan bahwa secara simultan laba bersih dengan indikator Pertumbuhan laba bersih dan arus kas operasional dengan indikator Pertumbuhan arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan keterbatasan-keterbatasan yang ada, adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Pertumbuhan laba bersih rata-rata perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015, 2017, dan 2018 belum efektif dan efisien dalam menggunakan dana yang dihasilkan perusahaan karena mengalami kerugian/rugi bersih, disarankan perusahaan IDX30 dapat menggunakan biaya atau pengeluaran perusahaan dengan lebih efektif dan efisien sehingga laba bersih dapat tercapai, bertumbuh dan stabil.
2. Pertumbuhan laba bersih rata-rata perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 belum efektif dan efisien dalam menggunakan dana yang dihasilkan perusahaan karena mengalami kerugian/rugi bersih, disarankan perusahaan IDX30 dapat menggunakan biaya atau pengeluaran perusahaan dengan lebih efektif dan efisien sehingga laba bersih dapat tercapai, bertumbuh dan stabil.
3. Pertumbuhan laba bersih rata-rata perusahaan PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2015 belum efektif dan efisien dalam menggunakan dana yang dihasilkan perusahaan karena mengalami kerugian/rugi bersih, disarankan perusahaan IDX30 dapat menggunakan biaya atau pengeluaran perusahaan dengan lebih efektif dan efisien sehingga laba bersih dapat tercapai, bertumbuh dan stabil.
4. Pertumbuhan laba bersih rata-rata perusahaan PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2017, dan 2018 belum efektif dan efisien dalam menggunakan dana yang dihasilkan perusahaan karena mengalami kerugian/rugi bersih, disarankan perusahaan IDX30 dapat menggunakan biaya atau pengeluaran perusahaan dengan lebih efektif dan efisien sehingga laba bersih dapat tercapai, bertumbuh dan stabil.
5. Pertumbuhan laba bersih rata-rata perusahaan PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2015, 2017 dan 2019 belum efektif dan efisien dalam menggunakan dana yang dihasilkan perusahaan karena mengalami kerugian/rugi bersih, disarankan perusahaan IDX30 dapat menggunakan biaya

atau pengeluaran perusahaan dengan lebih efektif dan efisien sehingga laba bersih dapat tercapai, bertumbuh dan stabil.

6. Pertumbuhan laba bersih rata-rata perusahaan PT United Tractors Tbk pada tahun 2015 dan 2019 belum efektif dan efisien dalam menggunakan dana yang dihasilkan perusahaan karena mengalami kerugian/rugi bersih, disarankan perusahaan IDX30 dapat menggunakan biaya atau pengeluaran perusahaan dengan lebih efektif dan efisien sehingga laba bersih dapat tercapai, bertumbuh dan stabil.
7. Pertumbuhan arus kas operasional rata-rata perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2015,2016, dan 2019 mempunyai struktur keuangan yang tidak baik, tidak mampu memenuhi kewajiban, dan tidak mampu membayar dividen karena mengalami defisit arus kas operasional. Seharusnya, perusahaan meningkatkan rata-rata pertumbuhan arus kas operasional berarti rata-rata perusahaan mempunyai struktur keuangan yang baik, mampu memenuhi kewajiban, dan dapat membayar dividen.
8. Pertumbuhan arus kas operasional rata-rata perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015,2017, dan 2018 mempunyai struktur keuangan yang tidak baik, tidak mampu memenuhi kewajiban, dan tidak mampu membayar dividen karena mengalami defisit arus kas operasional. Seharusnya, perusahaan meningkatkan rata-rata pertumbuhan arus kas operasional berarti rata-rata perusahaan mempunyai struktur keuangan yang baik, mampu memenuhi kewajiban, dan dapat membayar dividen.
9. Pertumbuhan arus kas operasional rata-rata perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada tahun 2015,2016, 2017 dan 2018 mempunyai struktur keuangan yang tidak baik, tidak mampu memenuhi kewajiban, dan tidak mampu membayar dividen karena mengalami defisit arus kas operasional. Seharusnya, perusahaan meningkatkan rata-rata pertumbuhan arus kas operasional berarti rata-rata perusahaan mempunyai struktur keuangan yang baik, mampu memenuhi kewajiban, dan dapat membayar dividen.
10. Pertumbuhan arus kas operasional rata-rata perusahaan P PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2016, 2017 dan 2019 mempunyai struktur keuangan yang tidak baik, tidak mampu memenuhi kewajiban, dan tidak mampu membayar dividen

karena mengalami defisit arus kas operasional. Seharusnya, perusahaan meningkatkan rata-rata pertumbuhan arus kas operasional berarti rata-rata perusahaan mempunyai struktur keuangan yang baik, mampu memenuhi kewajiban, dan dapat membayar dividen.

11. Pertumbuhan arus kas operasional rata-rata perusahaan PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2017,2018, dan 2019 mempunyai struktur keuangan yang tidak baik, tidak mampu memenuhi kewajiban, dan tidak mampu membayar dividen karena mengalami defisit arus kas operasional. Seharusnya, perusahaan meningkatkan rata-rata pertumbuhan arus kas operasional berarti rata-rata perusahaan mempunyai struktur keuangan yang baik, mampu memenuhi kewajiban, dan dapat membayar dividen.
12. Pertumbuhan arus kas operasional rata-rata perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2016, dan 2017 mempunyai struktur keuangan yang tidak baik, tidak mampu memenuhi kewajiban, dan tidak mampu membayar dividen karena mengalami defisit arus kas operasional. Seharusnya, perusahaan meningkatkan rata-rata pertumbuhan arus kas operasional berarti rata-rata perusahaan mempunyai struktur keuangan yang baik, mampu memenuhi kewajiban, dan dapat membayar dividen.
13. Pertumbuhan arus kas operasional rata-rata perusahaan PT United Tractors Tbk pada tahun 2016, dan 2019 mempunyai struktur keuangan yang tidak baik, tidak mampu memenuhi kewajiban, dan tidak mampu membayar dividen karena mengalami defisit arus kas operasional. Seharusnya, perusahaan meningkatkan rata-rata pertumbuhan arus kas operasional berarti rata-rata perusahaan mempunyai struktur keuangan yang baik, mampu memenuhi kewajiban, dan dapat membayar dividen.
14. Rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor pada perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2015 mengalami kerugian yang disebut *capital loss*. Sebaliknya, meningkatnya rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor perusahaan mengalami keuntungan yang disebut *capital gain*. Seharusnya perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melakukan pengontrolan pada pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional untuk lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dana yang

dihasilkan dalam hal ini bertumbuh dan stabil serta mengeluarkan biaya-biaya sekecil mungkin yang tertanam pada perusahaan.

15. Rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015,2017, dan 2018 mengalami kerugian yang disebut *capital loss*. Sebaliknya, meningkatnya rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor perusahaan mengalami keuntungan yang disebut *capital gain*. Seharusnya perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk melakukan pengontrolan pada pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional untuk lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dana yang dihasilkan dalam hal ini bertumbuh dan stabil serta mengeluarkan biaya-biaya sekecil mungkin yang tertanam pada perusahaan.
16. Rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2015,2016, dan 2018 mengalami kerugian yang disebut *capital loss*. Sebaliknya, meningkatnya rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor perusahaan mengalami keuntungan yang disebut *capital gain*. Seharusnya perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk melakukan pengontrolan pada pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional untuk lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dana yang dihasilkan dalam hal ini bertumbuh dan stabil serta mengeluarkan biaya-biaya sekecil mungkin yang tertanam pada perusahaan.
17. Rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor pada perusahaan PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2015 dan 2018 mengalami kerugian yang disebut *capital loss*. Sebaliknya, meningkatnya rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor perusahaan mengalami keuntungan yang disebut *capital gain*. Seharusnya perusahaan PT Kalbe Farma Tbk melakukan pengontrolan pada pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional untuk lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dana yang dihasilkan dalam hal ini bertumbuh dan stabil serta mengeluarkan biaya-biaya sekecil mungkin yang tertanam pada perusahaan.
18. Rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor pada perusahaan PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2017,2018, dan 2019 mengalami kerugian yang disebut *capital loss*. Sebaliknya, meningkatnya rata-rata *return* saham

berarti rata-rata investor perusahaan mengalami keuntungan yang disebut *capital gain*. Seharusnya perusahaan PT Matahari Department Store Tbk melakukan pengontrolan pada pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional untuk lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dana yang dihasilkan dalam hal ini bertumbuh dan stabil serta mengeluarkan biaya-biaya sekecil mungkin yang tertanam pada perusahaan.

19. Rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor pada perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2015 dan 2016 mengalami kerugian yang disebut *capital loss*. Sebaliknya, meningkatnya rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor perusahaan mengalami keuntungan yang disebut *capital gain*. Seharusnya perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melakukan pengontrolan pada pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional untuk lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dana yang dihasilkan dalam hal ini bertumbuh dan stabil serta mengeluarkan biaya-biaya sekecil mungkin yang tertanam pada perusahaan.
20. Rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor pada perusahaan PT United Tractors Tbk pada tahun 2015, 2018, dan 2019 mengalami kerugian yang disebut *capital loss*. Sebaliknya, meningkatnya rata-rata *return* saham berarti rata-rata investor perusahaan mengalami keuntungan yang disebut *capital gain*. Seharusnya perusahaan PT United Tractors Tbk melakukan pengontrolan pada pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan arus kas operasional untuk lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dana yang dihasilkan dalam hal ini bertumbuh dan stabil serta mengeluarkan biaya-biaya sekecil mungkin yang tertanam pada perusahaan.

5.2.2 Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini maka investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Pihak investor hendaknya melakukan investasi untuk mempertimbangkan baik analisis fundamental dan analisis teknikal sehingga hal ini perlu dipertimbangkan investor agar investor dalam melakukan investasi dapat menerima *return* yang baik dan maksimal.

Dengan demikian investor memiliki pertimbangan yang lebih untuk melakukan investasi pada perusahaan.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Kepada peneliti khususnya yang berminat meneliti pengaruh laba bersih dan arus kas operasional terhadap *return* saham. pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yang dimana variabel x_1 yaitu laba bersih dan variabel x_2 yaitu arus kas operasional. Disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel-variabel yang lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- (FASB), F. A. (1978). *The Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC) No 1 1978*. Amerika.
- Abdullah, M. F. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* . Cetakan Keempat Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Adiwiratama, J. (2012). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan SIze Perusahaan terhadap Return Saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010, 1-25.*
- Belkaoui, S. (2001). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Edisi 8 Buku 2 Salemba Empat .
- Brigham, E. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* . Edisi 11 Salemba Empat Jakarta.
- Brigham, J. H. (2001). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* . Jakarta: Edisi 8 Buku 2 Salemba Empat.
- Dwi, M. d. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK*. Jakarta: Buku 1 Salemba Empat.
- Eduardus, T. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Risiko*. Edisi Pertama BPFE Yogyakarta.
- Fuziani, P. (2019, April 29). *Laba Bersih Gudang Garam GGRM Kuartal I 2020 Naik jadi Rp 245 Triliun*. Dipetik April 8, 2020, dari Business Insight: <https://insight.kontan.co.id/news/laba-bersih-gudang-garam-ggrm-kuartal-i-2020-naik-jadi-rp-245-triliun>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal: Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, M. M. (2013). *Pasar Modal. Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal* Yogyakarta Graha Ilmu.
- Harnanto. (2002). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku Satu BPFE Yogyakarta.

- Hartono, J. (2013). *Teori dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan BPFE Yogyakarta.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Edisi Kesepuluh.
- IAI, I. A. (2004). *PSAK No 2 Tahun 2004 Tentang Laporan Arus Kas*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- IAI, I. A. (2015). *PSAK No 2 Tentang Laporan Arus Kas*. Jakarta: Edisi Revisi 2015 Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan PT Raja Grafindo.
- Imam, D. R. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam, R. d. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, I. A. (2015). *PSAK No 1 Tentang Laporan Keuangan*. Jakarta: Edisi revisi 2015 Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan PT Raja Grafindo.
- Indonesia, P. R. (1995). *Undang-undang pasal 1 Nomor 8 tahun 1995*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Jariyah, A. (2018). Ejournal . *Analisa Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015*, 1-13.
- Jogiyanto. (1998). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Edisi Kelima BPEE.
- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Edisi ke 10 BPFE.
- Kieso, e. a. (2011). *Intermediate Accounting*. 14 th Edition Asia John Wiley & Sons Inc.
- Laoli, N. (2019, April 11). *Harga Merosot Saham ADARO Energy 326, ADRO Banyak dilego Asing*. Dipetik April 9, 2020, dari Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/harga-merosot-326-saham-adaronergy-adro-banyak-dilego-asing>
- Malinda, M. d. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung Andi Yogyakarta.
- Manaf, S. d. (2016). *Dharma Ekonomi. Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Bersih terhadap Return Saham*

pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia , 1-12.

- Manaf, S. d. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Bersih terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
- Marzuki, U. d. (1990). *ABC Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: LPPI/IBI ISEI.
- Mohamad , S. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Movanita, A. N. (2019, April 16). *Money Kompas*. Dipetik April 16, 2020, dari Kompas.com: <https://Money.kompas.com/read>
- Ninna, S. d. (2006). Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus kas, Laba Kotor, Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham .
- Nizar, S. d. (2000). *Kamus Akuntansi*. Edisi Pertama BPFE Yogyakarta.
- Noviansyah Rizal, d. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas serta Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.
- Nugroho, R. W. (2018). Pengaruh Arus Kas Operasi, dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham (Studi Kasus pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.
- Nuryaman, V. C. (2015). *Metodologi Penelitian dan Bisnis* . Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prastowo, D. e. (2002). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* . Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Purwati, S. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus kas.
- Ross. (1977). *The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach*. *Bell Journal of Economics and Management Science*. Volume 8 (1) 23-40.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* . Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Saragih, H. P. (2020, April 11). *Saham ASTRA terperosok Investor Kecewa Kinerja Q3 2019*. Dipetik April 8, 2020, dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191101101619-16-111919/saham-astra-terperosok-investor-kecewa-kinerja-q3-2019>
- Sastria, D. (2020, Juli 5). *Analisis Regresi Model Data Panel* . Diambil kembali dari Analisis Regresi Model Data Panel: www.diassastria.com/analisis-regresi-model-data-panel/

- Sri Purwanti, d. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Return Saham pada perusahaan Listing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .
- Suad, H. (1994). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Pertama UPP-AMP YKPN Yogyakarta.
- Suad, H. (2005). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* . Yogyakarta: Edisi Keempat UPP AMD YKPN.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: CV Alfabeta.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan* . Yogyakarta: Edisi 3 BPFE.
- Tampubolon, M. P. (2005). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Edisi Pertama Ghalia Indonesia.
- Tandelilin, E. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE UGM Yogyakarta.
- Trisnawati, I. (April 2009). Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage dan Market Value Added terhadap Return Saham . *Volume 1 Nomor 1* (Halaman 65-78).
- Trisnawati, W. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, dan Pendanaan serta Laba Bersih terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur periode 2008-2010.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi* . Yogyakarta: Edisi Ketiga Ekonisia.
- Widiatmojo, S. (1996). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jurnalindo Aksara Grafika Jakarta.
- Winarno, W. w. (2015). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Yogyakarta: Edisi Keempat UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Statistik Deskriptif

Date: 07/05/20

Time: 15:39

Sample: 2015 2019

	RETURN_SAHAM	PERTUMBUHAN _LABA_BERSIH	PERTUMBUHAN_ ARUS_KAS OPERASIONAL
Mean	0.004405	0.037142	0.062290
Median	-0.019313	0.017939	-0.070152
Maximum	0.665882	0.827964	1.248126
Minimum	-0.440000	-0.549502	-0.545424
Std. Dev.	0.261437	0.319615	0.427853
Skewness	0.732208	0.307472	0.794471
Kurtosis	3.205800	2.957882	3.157932
Jarque-Bera Probability	3.189184 0.202991	0.554065 0.758030	3.718281 0.155806
Sum	0.154177	1.299964	2.180165
Sum Sq. Dev.	2.323881	3.473228	6.223984
Observations	35	35	35

Lampiran 2 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.827154	(6,26)	0.5596
Cross-section Chi-square	6.114291	6	0.4105

Lampiran 3 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 07/05/20 Time: 15:07

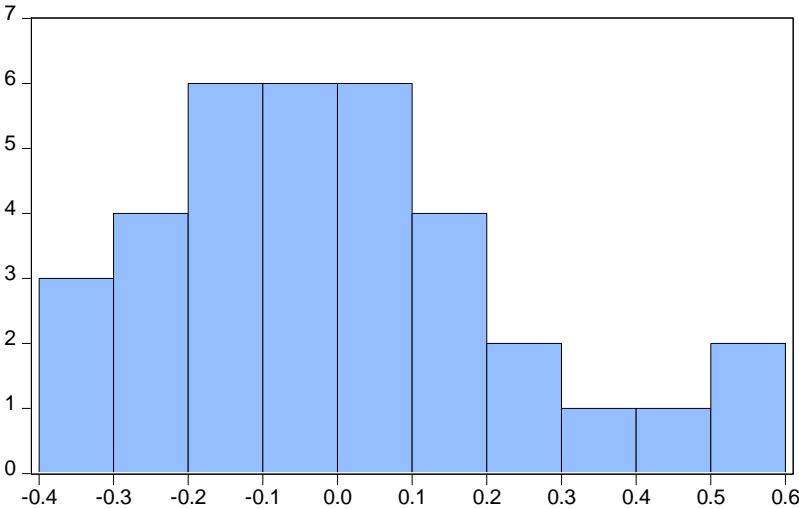
Sample: 2015 2019

Total panel observations: 35

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.180474 (0.6710)	3.260221 (0.0710)	3.440695 (0.0636)
Honda	-0.424822 (0.6645)	1.805608 (0.0355)	0.976363 (0.1644)
King-Wu	-0.424822 (0.6645)	1.805608 (0.0355)	1.129937 (0.1293)
GHM	-- --	-- --	3.260221 (0.0845)

Lampiran 4 Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2015 2019	
Observations 35	
Mean	-1.90e-17
Median	-0.013405
Maximum	0.576053
Minimum	-0.397789
Std. Dev.	0.239813
Skewness	0.672754
Kurtosis	3.049598
Jarque-Bera	2.643740
Probability	0.266636

Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESAB

Method: Panel Least Squares

Date: 07/05/20 Time: 15:35

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.181798	0.026016	6.988013	0.0000
PERTUMBUHAN_LABA_BERSIH	-0.021373	0.092317	-0.231517	0.8184
PERTUMBUHAN_ARUS_KAS_OP ERASIONAL	0.061875	0.068963	0.897220	0.3763
R-squared	0.025890	Mean dependent var	0.184859	
Adjusted R-squared	-0.034992	S.D. dependent var	0.149441	
S.E. of regression	0.152033	Akaike info criterion	-0.847627	
Sum squared resid	0.739645	Schwarz criterion	-0.714311	
Log likelihood	17.83347	Hannan-Quinn criter.	-0.801606	
F-statistic	0.425249	Durbin-Watson stat	2.053734	
Prob(F-statistic)	0.657246			

Lampiran 6 Uji Multikolinearitas

	PERUBAHAN_ LABA_BERSIH	PERUBAHAN_ARUS_KAS_ OPERASIONAL
PERTUMBUHAN_LABA_BERSIH	1.000000	0.468114
PERTUMBUHAN_ARUS_KAS OPERASIONAL	0.468114	1.000000

Lampiran 7 Analisis Regresi

Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 07/05/20 Time: 15:42

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.011145	0.042300	-0.263478	0.7939
PERTUMBUHAN_LABA_BERSIH	0.219409	0.150100	1.461748	0.1536
PERTUMBUHAN_ARUS_KAS_OP ERASIONAL	0.118811	0.112128	1.059607	0.2973
R-squared	0.158585	Mean dependent var		0.004405
Adjusted R-squared	0.105997	S.D. dependent var		0.261437
S.E. of regression	0.247193	Akaike info criterion		0.124526
Sum squared resid	1.955348	Schwarz criterion		0.257841
Log likelihood	0.820802	Hannan-Quinn criter.		0.170546
F-statistic	3.015596	Durbin-Watson stat		2.316150
Prob(F-statistic)	0.063119			

Lampiran 8 Uji t

Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 07/05/20 Time: 15:42

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.011145	0.042300	-0.263478	0.7939
PERUBAHAN_LABA_BERSIH	0.219409	0.150100	1.461748	0.1536
PERUBAHAN_ARUS_KAS_O PERASIONAL	0.118811	0.112128	1.059607	0.2973

Lampiran 9 Uji F dan Koefisien Determinasi

R-squared	0.158585	Mean dependent var	0.004405
Adjusted R-squared	0.105997	S.D. dependent var	0.261437
S.E. of regression	0.247193	Akaike info criterion	0.124526
Sum squared resid	1.955348	Schwarz criterion	0.257841
Log likelihood	0.820802	Hannan-Quinn criter.	0.170546
F-statistic	3.015596	Durbin-Watson stat	2.316150
Prob(F-statistic)	0.063119		

Lampiran 10 Tabel Uji t

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793

35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 11 Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
(N2)	(N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.3	19.3	19.3	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00

32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 12 Pengajuan Penulisan skripsi

**FORMULIR PENGAJUAN PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

NAMA : HAFIEDZ ALI AFANDI
NPM : C10160109

KONSENTRASI:
AKUNTANSI KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI YANG DIAJUKAN :

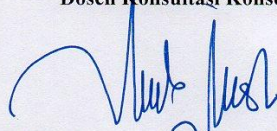
Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasional Terhadap Return Saham

SARAN DAN MASUKAN DARI DOSEN PEMBIMBING KONSENTRASI:

- Artikel Penelitian Terdahulu
- Fenomena
- Bab 2

JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI PEMBIMBING KONSENTRASI:

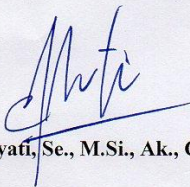
Menyetujui,
Dosen Konsultasi Konsentrasi



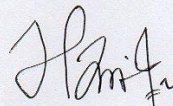
(Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si.)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Bandung, 2 Maret 2020
Yang Mengajukan,



(Dwi Puryati, Sc., M.Si., Ak., Ca.)



(Hafiedz Ali Afandi)



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

MAGISTER MANAJEMEN (S2) TERAKREDITASI B NO. 1583/SK/BAN-PT/AKred/M/V/2017
MANAJEMEN (S1) TERAKREDITASI B NO. 4025/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019
AKUNTANSI (S1) TERAKREDITASI A NO. 5100/SK/BAN-PT/AKred/S/XII/2017
PERBANKAN DAN KEUANGAN (D3) TERAKREDITASI A NO. 1454/SK/BAN-PT/AKred/Dipl-III/VIII/2016
AKUNTANSI (D3) TERAKREDITASI A NO. 1607/SK/BAN-PT/AKred/Dipl-III/VIII/2016
Kampus : Jl. PHH. Mustopa No. 31 Bandung 40124 Telp. 02270778332 Fax. 0227204597
Website : <http://ekuitas.ac.id>

Lampiran 13 SK Bimbingan Skripsi

SURAT KEPUTUSAN

**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
(STIE) EKUITAS**

Nomor :

Tentang

PENETAPAN PEMBIMBING PENYUSUNAN

**DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA STIE EKUITAS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS :

Membaca : Pengajuan Usulan Penelitian mahasiswa STIE EKUITAS sebagai syarat untuk penyelesaian Ujian Sarjana Ekonomi STIE EKUITAS

Menimbang	:	a. Bahwa dalam proses penelitian ilmiah calon Sarjana Ekonomi diperlukan pembimbing, b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Ketua,
Mengingat	:	1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. 3. Keputusan Mendikbud No. 12/D/0/1998 tentang Pemberian Status. 4. Keputusan Mendikbud No. 234/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Keputusan 5. Mendiknas No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan 6. Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi. 7. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 4/SK/P/YKP-bjb/I/2019 tentang Statuta STIE EKUITAS Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 98/SK/YKP-bjb/IX/2018 tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua STIE EKUITAS

Memperhatikan : Laporan Ketua Program Studi S1 Akuntansi perihal Daftar Usulan Calon Pembimbing Skripsi.



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

MAGISTER MANAJEMEN (S2) TERAKREDITASI B NO. 1583/SK/BAN-PT/AKred/M/V/2017
MANAJEMEN (S1) TERAKREDITASI B NO. 4025/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019
AKUNTANSI (S1) TERAKREDITASI A NO. 5100/SK/BAN-PT/AKred/S/XII/2017
PERBANKAN DAN KEUANGAN (D3) TERAKREDITASI A NO. 1454/SK/BAN-PT/AKred/Dipl-III/VIII/2016
AKUNTANSI (D3) TERAKREDITASI A NO. 1607/SK/BAN-PT/AKred/Dipl-III/VIII/2016
Kampus : Jl. PHH. Mustopa No. 31 Bandung 40124 Telp. 02270778332 Fax. 0227204597
Website : <http://ekuitas.ac.id>

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Penetapan Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi Mahasiswa STIE EKUITAS Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2019/2020
- Pertama : Mengangkat dan Menetapkan nama-nama dosen yang tercantum pada kolom 4 dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing dengan nama mahasiswa bimbingannya yang terdapat pada kolom 2.
- Kedua : Masa bimbingan Skripsi untuk setiap mahasiswa terhitung selama 4 (empat) bulan terhitung mulai berlakunya SK ini.
- Ketiga : Kepada para Dosen Pembimbing agar dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya, sesuai pedoman.
- Keempat : Kepada para Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan Keuangan yang berlaku di STIE EKUITAS.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan sejak tanggal ditetapkannya.
- Keenam : Petikan Surat Keputusan ini diberikan kepada para Pembimbing yang bertugas.
- Ketujuh : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam SK ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung Pada
Tanggal : 01 April 2020

Ketua,

Dr.rer.nat.. Martha Fani Cahyandito, . SE., M.Sc., CSP.

**DAFTAR PEMBIMBING PROGRAM
STUDI S1 AKUNTANSI TAHUN
AKADEMIK 2019/2020**

Lampiran SK No :

No	NIM / Nama Mahasiswa	Judul Tugas Akhir / Skripsi	Pembimbing
1	C10150082 REZA SYIFA TAMAMIL MUKHTAR	Pengaruh Lingkup Audit dan Independensi terhadap Opini Audit	Faiz Said Bachmid, SE., M.Ak., Ak., CA.
2	C10150113 JULIAN KRISPANA	pengaruh kualitas pelayanan pajak , penerapan pajak progresif dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (study kasus pada kantor SAMSAT pajajaran bandung)	LILIS SAIDAH NAPISAH, SE.,MM.,M.Ak
3	C10160003 ZIADAH TAWAKALNI	PENGARUH KONSISTENSI DAN ADAPTASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGGAJIAN KARYAWAN YANG TERKOMPUTERISASI PADA PT. TASPEN (PERSERO) KCU BANDUNG.	Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si.
4	C10160010 BUSTOMI ARTHA DANAR	Pengaruh Pengembangan Sistem dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Uang Elektronik OVO	Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si.
5	C10160016 MILLA YULLANA	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pemerintah Daerah Kabupatrn Bandung Barat	Dr.. Dr. Erlynda Kasim, SE.,M.Si.,Ak., SE.,MSi.,Ak.,CA.,CSP
6	C10160032 GHINA RAHMALIA	Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan	Lina Said, SE., MSi., Ak., CA, SE, M.Si., Ak., CA
7	C10160048 REZA KARLINA	PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DAN PEMBANGUNAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung)	LILIS SAIDAH NAPISAH, SE.,MM.,M.Ak
8	C10160055 RIANA FUJI DWIPUTRI SOLAHUDIN	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.

9	C10160057 SYIFA AZZAHRAH	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi dan Pelatihan Pegawai Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Yane Devi Anna, SE., M.Si., Ak, CA
10	C10160061 YOSHI FAZA NUR SHADRINA	Pengaruh Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat	Annisa Nurfitriana, SE., M.Si.
11	C10160071 DHEA ADELIA	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Subsektor Informasi dan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018	Annisa Nurfitriana, SE., M.Si.

No	NIM / Nama Mahasiswa	Judul Tugas Akhir / Skripsi	Pembimbing
12	C10160073 ANNISA RAHMAWANTI	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Penerapan Sistem Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	Lina Said, SE., MSi., Ak., CA, SE, M.Si., Ak., CA
13	C10160074 SRI RAHAYU MAULANA	PENGARUH KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAH DESA DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran)	LILIS SAIDAH NAPISAH, SE.,MM.,M.Ak
14	C10160085 MUHAMAD SYAHRUL M A	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020)	Annisa Nurfitriana, SE., M.Si.
15	C10160087 OSHA HIBATULLAH	PENGARUH SISTEM AUDIT INTERNAL DAN KINERJA INTERNAL TERHADAP KUALITAS PELAKSANAAN AUDIT STUDI PADA PEMKOT BANDUNG	Hana Fadhilah, S.E., M.Si.
16	C10160089 RIFA NURILHAMSYAH	Pengaruh internal control over financial reporting (I cover) dan kualitas sistem informasi terhadap transparansi sistem informasi akuntansi	Bimbim Maghriby, SE., M.Ak., Ak. BKP
17	C10160095 SITI HAYATI NUFUS	PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KUALITAS LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019)	Tri Widiastuty, SE., Ak., M.Si
18	C10160096 INTAN SAVIRA PAHLEVI	PENGARUH TEKNIK AUDIT TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT INVESTIGASI DALAM PENGUNGKAPAN FRAUD OLEH PERWAKILAN BPKP PROVINSI JAWA BARAT (STUDI KASUS PADA PERWAKILAN BPKP PROVINSI JAWA BARAT)	Siska Willy, SE., M.Ak. Ak.
19	C10160098 CHIKA OCTAVIA	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi kasus pada PT. Taspen (persero) Kantor Cabang Utama Bandung)	Tri Widiastuty, SE., Ak., M.Si
20	C10160102 ADRIAN ANUGRAH HARDY	PENGARUH PENGUNGKAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus	Tri Widiastuty, SE., Ak., M.Si

		pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	
21	C10160104 ASAN MUHOLIK	PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN KECANGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	Faiz Said Bachmid, SE., M.Ak., Ak., CA.
22	C10160109 HAFIEDZ ALI AFANDI	Pengaruh Laba bersih dan Arus Kas Operasional terhadap Return Saham	Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si.
23	C10160111 ANGGHITA DEWI RESTU S	PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR FINANCE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018)	Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si.

No	NIM / Nama Mahasiswa	Judul Tugas Akhir / Skripsi	Pembimbing
24	C10160124 NISA NUR INSYIROH	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pemerintahan Kota Bandung)	Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.
25	C10160133 KARTIKA SEKAR JUNJUNAN	Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang)	Siska Willy, SE., M.Ak. Ak.
26	C10160164 ALDY FIRMANSYAH	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap Opini BPK di Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Bandung Barat	DR. Dr. H. Usdi Suryana, SE, MM, Ak.,CA, SE.,MM.,Ak.,CA
27	C1016071 MESSYA	Pengaruh profitabilitas dan opini audit terhadap audit delay	Aneu Kuraesin, SE.,M.Si
28	C10160175 GITA NIDA FEBRIANI	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Dr.. Dr. Erlynda Kasim, SE.,M.Si.,Ak., SE.,MSi.,Ak.,CA.,CSP
29	C10160184 DINI PUSPITA SARI	Pengaruh kesadaran wajib pajak, kondisi keuangan dan persepsi tentang sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di kota Bandung	Lina Said, SE., MSi., Ak., CA, SE, M.Si., Ak., CA
30	C10160190 DIVA PRATIWI SARASWATI	Pengaruh Pengelolaan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Tingkat Kemiskinan Masyarakat Desa di Kabupaten Subang	DR. Dr. H. Usdi Suryana, SE, MM, Ak.,CA, SE.,MM.,Ak.,CA
31	C10160192 RIZKA RAHMA TIKA	pengaruh skeptisme profesional auditor dan tekanan anggaran waktu terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan (studi kasus pada kantor akuntan publik di bandung)	Aneu Kuraesin, SE.,M.Si
32	C10160198 SITHA RIZKA RAMANDHITA	PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN	Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.
33	C10160206 AGUS DWI ANGGORO	Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Dan Pembangunan Desa Terhadap Akuntabilitas Kinerja Desa Jati Endah Kec. Cilengkrang Kab. Bandung	Rr. Yoppy Palupi P., SE, M.Ak
34	C10160210 PUJI RAHMAYATI	PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA INDIVIDU SISTEM INFORMASI	Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.

		AKUNTANSI (Studi pada Pt Kreta Api Indonesia (Persero) di Kota Bandung)	
35	C10160212 FITRI FEBRIANTI SHALEHA	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kendala Laporan Keuangan	Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak
36	C10160218 RIZQYA HALIMATUL BADRIYAH	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Evasion (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cicadas Bandung)	Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si.
37	C10160221 YESSY YUSTIKA	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Jawa Barat)	Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak

No	NIM / Nama Mahasiswa	Judul Tugas Akhir / Skripsi	Pembimbing
38	C10160227 DEWI SRI WAHYUNI	Pengaruh Locus of Control, Tekanan Ketaatan dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Survey pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)	Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si.
39	C10160236 SHANYA NUR HANIFAH	Pengaruh Moral Reasoning, Sekptisme Profesional dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit Pada BPK RI Pemprov Jabar.	Dr.. Hanifah, SE,, Ak., M.Si., CA., QIA., CACP
40	C10160245 PUJI AMALIA	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Rasio Likuiditas terhadap Kualitas Laporan Keuangan (PT. Jiwasraya)	Dr.. Dr. Erlynda Kasim, SE.,M.Si.,Ak., SE.,MSi.,Ak.,CA.,CSP
41	C10160248 NADILA AGUSTIN	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Teknologi Informasi Terhadap Usability Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kanwil DJP Jawa Barat I)	Dr.. Hanifah, SE,, Ak., M.Si., CA., QIA., CACP
42	C10160252 MAISHA AZKA FADILLA	Pengaruh Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Terhadap Penerapan Good Governance	Rr. Yoppy Palupi P., SE, M.Ak
43	C10160255 M GUNTUR IBRAHIM P	PENGARUH DIGITALISASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI ATAS PAJAK PENGHASILAN PASAL 21	Cecep Taufiqurrohman, SE, MM, Ak
44	C1016022 ALYA NISSA	Pengaruh Pengendalian Internal dan Ketepatan Penerapan SAK terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	DR. Dr. H. Usdi Suryana, SE, MM, Ak.,CA, SE.,MM.,Ak.,CA
45	C10160273 SITI SYAWALIAH ARDIANSYAH	Pengaruh Penerapan E-Budgeting terhadap Transparansi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Bakesbangpol Kota Bandung)	Yuyus Yudistria, SE.,ME, SE., ME
46	C10160275 NOVIA YULIANTI	Pengaruh Total Quality Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Pengukuran kinerja sebagai Variabel moderating	Rr. Yoppy Palupi P., SE, M.Ak
47	C10160277 HILMI JAMIL LATHIEF	Pengaruh Rotasi Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019	Dr.. Hanifah, SE,, Ak., M.Si., CA., QIA., CACP
48	C10160278 YULI YULIANTI	PENGARUH KEPUASAN WAJIB PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN SISTEM ELEKTRONIK PERPAJAKAN TERHADAP KOMPETENSI PEGAWAI PAJAK	Cecep Taufiqurrohman, SE, MM, Ak

49	C10160282 SUYUDI NUGRAHA	Pengaruh penerapan e-samsat dan sanksi pajak terhadap ketepatan waktu pembayaran pajak kendaraan bermotor	Dani Ramdani, SE.,M.Ak.
50	C10160286 VINA NUR SRI WAHYUNI	Pengaruh Sales Growth dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Reni Marlina, SE., MM
51	C10160291 DIYAH WUKIR ASTUTI	Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Hana Fadhilah, S.E., M.Si.
52	C10160311 HANA HERDIANA	Pengaruh Visit Rate Terhadap Penerimaan Pajak Asli Daerah (PAD) atas Pajak Hotel dan Restoran	Dani Ramdani, SE.,M.Ak.

No	NIM / Nama Mahasiswa	Judul Tugas Akhir / Skripsi	Pembimbing
53	C10160319 NADIAH NURUL RIFDAH	Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor dan Mekanisme Corporate Governance terhadap integritas laporan keuangan.	Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak
54	C1016037 WIDI ANDINI	Pengaruh Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal	Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak
55	C10169320 GUFRONAL MARKSHELAFI	Pengaruh Sistem Kriptografi dan Teknologi Artificial Intellegence (AI) Terhadap Keamanan Sistem Informasi Akuntansi dalam Transaksi Digital Pada Aplikasi Bukalapak	Bimbim Maghriby, SE., M.Ak., Ak. BKP
56	C10160324 MERRY CHRISTIN SITANGGANG	PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	Yane Devi Anna, SE., M.Si., Ak, CA
57	C10160186 DEWA AYU AGUNG MONICA AGUSTINE	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada BPKAD Provinsi Jawa Barat	DR. Dr. H. Usdi Suryana, SE, MM, Ak.,CA, SE.,MM.,Ak.,CA
58	C10160219 STEVANUS JONATHAN	Pengaruh Profitabilitas Perusahaan, Reputasi KAP, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)	Dr.. Hanifah, SE., Ak., M.Si., CA., QIA., CACP



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas

Jl. PHH. Mustopa No. 31 Bandung 40124 Tlp.

02270778332, Fax. 0227204597

Website : <http://ekuitas.ac.id>, Email : info@ekuitas.ac.id

Nama : HAFIEDZ ALI AFANDI

NIM : C10160109

Program Studi : **S1 Akuntansi**

UJIAN SIDANG TANGGAL : **Rabu, 02 September 2020**

No	NAMA PEMBIMBING / PENGUJI	MATERI REVISI DARI PEMBIMBING / PENGUJI	TANDA TANGAN
1	SARAN DARI PEMBIMBING	
1	TANDA TANGAN PENGUJI TUGAS AKHIR SETELAH DIREVISI OLEH MAHASISWA	* Mohon diisi oleh penguji Kesimpulan dan saran disesuaikan dengan rumusan masalah yang dibuat di bab 1	
	Nama Penguji : Dani Ramdani, SE.,M.Ak.	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Materi Revisi : 1. Metode Penulisan 2. Latar Belakang Studi 3. Perumusan Masalah 4. Metode Studi 5. Kutipan / Teoritis 6. Pembahasan 7. Kesimpulan dan Rekomendasi 8. Daftar Pustaka </div>	

Catatan

Tanda tangan Ketua Prodi setelah ACC Revisi dari Penguji TA

Mengetahui
Ketua Program Studi
S1 Akuntansi


Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI) SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

TANGGAL UJIAN : RABU, 02 SEPTEMBER 2020
NAMA : HAFIEDZ ALI AFANDI
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : MAJALENGKA, 27 FEBRUARI 1998
NPM : C10160109
JUDUL SKRIPSI HASIL REVISI :


PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASIONAL TERHADAP *RETURN* SAHAM STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN IDX30 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Telah direvisi dan disetujui oleh penguji dan pembimbing, serta diperkenankan untuk diperbanyak/dicetak.


NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
Dani Ramdani, SE.,M.Ak	

Bandung, 11 September 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi


(Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.)

Pembimbing Skripsi


(Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si.)

SURAT KETERANGAN REVISI

Pembimbing Skripsi,

Nama : Hafiedz Ali Afandi Tempat/tanggal lahir :

Majalengka, 27 Februari 1998 NPM : C10160109

Ukuran Toga : MJudul Skripsi Hasil

Revisi:

PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASIONAL TERHADAP *RETURN* SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN IDX30 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di atas telah direvisi dan disempurnakan kembali setelah ujian sidang pada tanggal Rabu, 02 September 2020

Demikian agar yang bersangkutan dapat memperoleh surat Keterangan Lulus Sementara dan mendaftar untuk wisuda sarjana.

Bandung, 11 September 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



(Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.)

Pembimbing Skripsi



(Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si.)

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Hafiedz Ali Afandi

NPM : C10160109

Program Studi : S1 Akuntansi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Tanggal Lahir : Majalengka, 27 Februari 1998

Alamat : Dusun Paseh Rt 15/06 Desa Paseh
Kaler Kec. Paseh Kab. Sumedang
Prov. Jawa Barat Indonesia 45381

Email : hafiedzaliafandi72@gmail.com

Nomor Telepon : 082215105512

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia



Riwayat Pendidikan

Tahun 2003	TKA Ant-Naml
Tahun 2004-2010	SDN Cileuksa
Tahun 2010-2013	SMPN 1 Paseh

Tahun 2013-2016	SMAN 1 Cimalaka
Tahun 2016-2020	STIE Ekuitas Bandung

Riwayat Organisasi

Tahun 2016-2017	Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
Tahun 2017-2018	Pengurus Kementerian Dalam Negeri Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
Tahun 2018-2019	Mentri Kementerian Dalam Negeri Badana Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Pendidikan Khusus

Tahun 2018	Pelatihan Pajak (Brevet A dan B Terpadu)
Tahun 2019	<i>International Education Center (IEDUC) – TOEFL dan TOEIC</i>

Kompetensi

Tahun 2019	Uji Kompetensi Akuntansi Ikatan Akutansi Indonesia (IAI) Jawa Barat
------------	---

Pengalaman Bekerja (Praktik Kerja Lapangan)

Tahun 2019	Bagian Keuangan pada Bidang Infrastruktur Pemukiman di Dinas
------------	--

	<p>Perumahan dan Pemukiman Provinsi Jawa Barat</p>
--	--